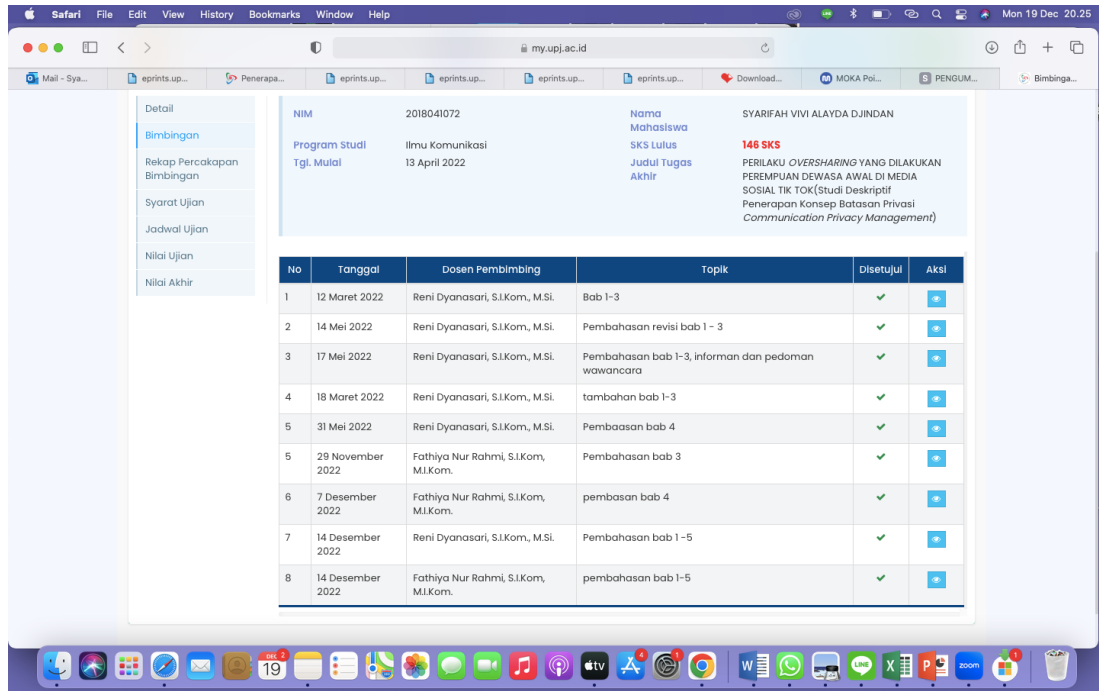


LAMPIRAN

Lampiran 1 Screenshoot Bimbingan Skripsi



Detail

Bimbingan

Rekap Percakapan Bimbingan

Syarat Ujian

Jadwal Ujian

Nilai Ujian

Nilai Akhir

NIM: 2018041072

Nama Mahasiswa: SYARIFAH VIVI ALAYDA DJINDAN

Program Studi: Ilmu Komunikasi

Tgl. Mulai: 13 April 2022

SKS Lulus: 146 SKS

Judul Tugas AKHIR: PERILAKU *OVERSHARING* YANG DILAKUKAN PEREMPUAN DEWASA AWAL DI MEDIA SOSIAL TIK TOK (Studi Deskriptif Penerapan Konsep Batasan Privasi *Communication Privacy Management*)

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	12 Maret 2022	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Bab 1-3	✓	✕
2	14 Mei 2022	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Pembahasan revisi bab 1 - 3	✓	✕
3	17 Mei 2022	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Pembahasan bab 1-3, informan dan pedoman wawancara	✓	✕
4	18 Maret 2022	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	tambahan bab 1-3	✓	✕
5	31 Mei 2022	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Pembaasan bab 4	✓	✕
5	29 November 2022	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	Pembahasan bab 3	✓	✕
6	7 Desember 2022	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	pembasaan bab 4	✓	✕
7	14 Desember 2022	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Pembahasan bab 1-5	✓	✕
8	14 Desember 2022	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	pembahasan bab 1-5	✓	✕

Lampiran 2 Surat Pernyataan Informan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Abigaeil

Jabatan: Pengguna Aktif *TikTok*

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul **“Perilaku Oversharing yang Dilakukan Perempuan Dewasa Awal di Media Sosial *TikTok* (Studi Deskriptif Batasan Privasi *Communication Privacy management*)”** yang dibuat oleh Syarifah Vivi Alayda Djindan mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk di minta keterangan data baik lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Jakarta, 21 November 2022



Abigaeil

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fatimatus Sahroh

Jabatan: Pengguna Aktif *TikTok*

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul **“Perilaku Oversharing yang Dilakukan Perempuan Dewasa Awal di Media Sosial *TikTok* (Studi Deskriptif Batasan Privasi *Communication Privacy management*)”** yang dibuat oleh Syarifah Vivi Alayda Djindan mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk di minta keterangan data baik lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Jakarta, 21 November 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fatin', with the name 'Fatin' written in a smaller font below the signature.

Fatimatus Sahroh

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alisya Maharani

Jabatan: Pengguna Aktif *TikTok*

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul **“Perilaku *Oversharing* yang Dilakukan Perempuan Dewasa Awal di Media Sosial *TikTok* (Studi Deskriptif Batasan Privasi *Communication Privacy management*)”** yang dibuat oleh Syarifah Vivi Alayda Djindan mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk di minta keterangan data baik lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Jakarta, 23 November 2022



Alisya Maharani

Alisya Maharani

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Merisa

Jabatan: Pengguna Aktif *TikTok*

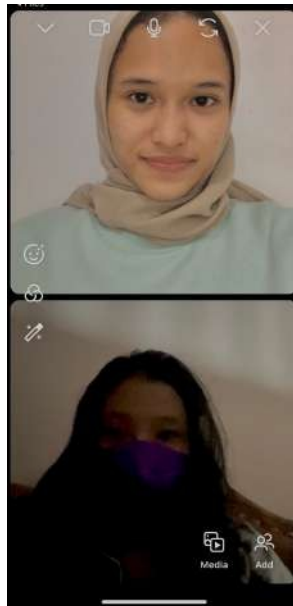
Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul **“Perilaku Oversharing yang Dilakukan Perempuan Dewasa Awal di Media Sosial *TikTok* (Studi Deskriptif Batasan Privasi *Communication Privacy management*”** yang dibuat oleh Syarifah Vivi Alayda Djindan mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk di minta keterangan data baik lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Jakarta, 2 Desember 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of a vertical line on the left, a horizontal line across the middle, and a stylized 'M' shape on the right.

Merisa

Lampiran 3 Foto Bersama Informan



Wawancara dilakukan pada hari senin, 1 Juni 2022 pukul 21.00 – 21.40. dengan menggunakan video call Instagram.



Wawancara dilakukan secara tatap muka pada hari Senin, 21 November 2022 pukul 15.10 – 15.45 dengan menggunakan video call whatsapp.



Wawancara dilakukan secara tatap muka pada hari Senin, Wawancara dilakukan pada hari Senin, 23 November 2022 pukul 15.10 – 15.50 dengan



menggunakan platform Video Call Instagram.

Wawancara dilakukan secara tatap muka pada hari sabtu, 21 Mei 2022 pukul 13.00
– 13.30 di Holla Coffee & Resto, Ciledug.

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

1. Data Informan (Demografi)

Nama :
Usia :
Tempat tinggal :
Agama :
Budaya/adat:
Hobi :
Pendidikan :

2. Teori Communication Privacy Management (Batasan privasi)

Communication Privacy Management merupakan penelitian dari Sandra Petronio yang menyediakan sarana untuk memahami cara orang menangani keputusan tentang mengungkapkan dan menyembunyikan informasi privasi seperti yang biasa mereka lakukan dalam hubungan sosial dengan orang lain. Informasi privasi didefinisikan sebagai informasi mengenai hal-hal yang sangat berarti bagi mereka, sehingga proses mengomunikasikan informasi privasi dalam hubungan dengan orang lain menjadi pembukaan pribadi (West & Turner, 2014, h.256).

Communication Privacy Management terdapat tiga asumsi yang pertama yaitu kepemilikan privasi mengacu pada batasan privasi yang ditentukan pada individu. Selanjutnya terdapat control, ketiga yaitu turbulensi privasi (Petronio, 2019).

Menurut anda apa yang dimaksud dengan informasi pribadi? Contoh konten seperti apa yang anda anggap informasi pribadi?

Kenapa anda mau memberikan informasi pribadi anda ke orang lain? Menurut anda apa yang dimaksud informasi publik?

Konten seperti apa yang anda anggap konten untuk di publik? Apa yang membuat anda ingin memposting konten tersebut?

3. TikTok

TikTok merupakan suatu aplikasi yang memungkinkan seseorang untuk membantu mengekspresikan dirinya di media sosial. Bentuk pengekspresian diri disini bisa dilakukan dalam banyak hal baik itu membuat video yang dapat menambah kreativitas, membuat lpsync maupun membuat video. TikTok mengalami pergeseran dalam penggunaannya, yang awalnya sebagai media berbagi video dan promosi bagi musisi dalam mempromosikan lagunya menjadi media sebagai tempat menyampaikan curahan hati maupun masalah pribadi pengguna.

Seberapa sering anda menggunakan TikTok? Berapa konten yang anda upload dalam sehari?

Bentuk pengekspresian diri apa saja yang biasa anda upload?

Apa motivasi anda dalam meng-upload video oversharing di TikTok? Setelah mengupload konten tersebut (oversharing), apa yang anda rasakan?

Apa pendapat anda mengenai media sosial TikTok yang tadinya digunakan untuk menambah kreativitas tetapi berubah pergeseran menjadi tempat untuk mencurahkan isi hati?

4. Kontrol Privasi

Bagaimana anda mengontrol akun TikTok anda?

Akun TikTok Anda diprivat atau tidak? Jika tidak, apakah anda tidak terganggu dengan orang yang akan stalking anda? Apalagi jika orang itu tidak follow anda?

Pernah blokir akun orang lain di TikTok tidak? Kalau pernah alasannya apa?

Pernah ngontrol orang yang menyukai postingan video / foto anda di TikTok tidak?
Kalau pernah, seberapa sering?

Lampiran 5 Transkrip Informan 1 Transkrip

Wawancara Informan 1 : Abigaiel

Transkrip Wawancara Informan 1 : AbigaielA:

Abigaiel

V: Syarifah Vivi Alayda Djindan

A: hallo,

V: hallo, malam ka sebelumnya makasih ya karena udh mau jadi informan untuk penelitianku A: hallo, sama-sama gimana skripsinya?

V: lagi nyusun nih kaA:

ha?

V: lagi nyusun ka bab 4

A: oh bab 4? Udh mau kelar dong. Kuliah dimana kamu?V: aku di pembangunan jaya ka

A: jurusan?

V: komunikasi, kemarin aku baru banget wawancara untar juga tapi anak komunikasi

A: siapa

V: milka, kristina milkaA:

oh gatau aku

V: baru lulus juga ya ka berarti kemarin?A: iya

baru banget wisuda

V: 3,5 tahun dong ka?A:

iyaa

V: keren bangettttA:

thankyou

V: yaudah aku mulai ya kaA:

oke boleh

V: oke, selamat malam ka abi, sebelumnya aku mau ucapin terima kasih karena udah mau jadi informan buat penelitian aku. Perkenalkan nama aku Syarifah Vivi Alayda Djindan dari program studi ilmu komunikasi Universitas pembangunan Jaya. Sebelum kita lanjut ke pertanyaan ka abi boleh kasih tau profilnya seperti nama panjang, usianya berapa, tempat tinggalnya dimana dan sekarang hobinya apa

A: oke, nama aku abigaiel, usia aku 22 tahun, aku tinggal di jakarta, buat sekarang hobi aku ngonten aja sih sama kerja juga

V: oke ka

A: suara kamu agak putus-putusV:

masih ga ka?

A: bisa denger sih cuma agak putus-putus sihV: segini

mendingan ga ka?

A: oke, better

V: oke ka, Untuk pertanyaan pertama menurut ka abi apa sih yang dimaksud dengan informasi pribadi?

A: informasi pribadi itu informasi yang tidak boleh diketahui oleh orang lain

maksudnya informasi yang ga boleh sembarangan orang boleh tahu

V: kalau untuk contoh kontennya sendiri kira-kira konten seperti apa sih yang masuk dalam kategori informasi pribadi?

A: misalkan masalah tentang background keluarga gitu kali

V: mungkin kalo dari konten pribadi yang udah dibuat contohnya itu seperti apa? A: ga ada sih sebenarnya, konten aku kan galau-galau ya itu ga ada umsur pribadisih, kalau pengalaman pribadi aja.

V: berarti kakak kontennya itu mengenai pengalaman pribadi ya? A: iyaa

V: terus kenapa sih kakak mau share atau memberikan informasi pribadi itu ke orang lain? Karena kan udah di share di TikTok ya otomatis semua orang bisa konsumsi itu, kira-kira alasannya karena apa?

A: kalau aku pribadi itu karena banyak yang related ya, kadang beberapa ada yang dm personal sama aku bilang kaya kakak aku ngerasa kebantu sama kata-kata kakak, kaya motivasi jadi mereka kaya tertampar sama konten aku

V: oke menurut kakak apa sih yang dimaksud sama informasi publik? A: informasi publik itu informasi yang diketahui oleh masyarakat umum V: terus alasan kakak mau share itu karena apa?

A: eee biar jadi pengalaman bersama V: lebih untuk edukasi ya ka berarti?

A: iyaa kaya ini loh yang gua alami, ya saling tuker cerita kali ya V: kira-kira seberapa sering sih kakak gunain Tiktok?

A: aku dulu itu setiap hari ya tapi 2 bulan belakangan itu jarang bareng, paling seminggu cuma buka tiktok 4 kali

V: kalau untuk durasinya berapa tuh ka? Misal sehari 2 jam A: iya aku sehari 2-3 jam

V: nah kalau untuk konten yang di upload itu dalam sehari berapa? A: aku biasa sehari 10, 10 video

V: terus kalau bentuk pengekspresian diri yang diupload itu tentang apa aja sih ka? Mungkin boleh dijelaskan

A: oke kalo aku itu tergantung kontennya, misalnya kontennya buat kata-katanya sedih yaudah aku datar, lagi nyindir muka nyebelin tapi kebanyakan konten aku itu muka datar no ekspresi. V: kalau untuk motivasi dalam mengupload itu apa? Karena ini kan udah masuk ke dalam konten oversharing ya bisa dibilang karena kan misalnya kakak kaya mencurahkan isi hati atau menceritakan pengalamannya itukan udah termasuk oversharing. Kira-kira motivasinya untuk apa sih?

A: pertama karena pada dm aku kaya ih kaka related banget gitu sih jadi ngerasa kepuasan dirinya happy aja oh ada yang related gini, oh ada yang ngerasa kebantusama konten aku

V: mungkin terutama buat orang-orang yang ga bisa cerita kali ya ka, dia ga punya teman cerita terus liat konten kakak akhirnya dijadiin motivasi mereka, gitu ya A: iya betul terus dia suka bales-balesan di komen jadi kaya nyari teman gitu. Itusih motivasinya

V: tapi dari kakak sendiri suka balesin komentar ga sih?

A: karena 2 bulan terakhir aku jarang banget upload jadi engga tapi biasanya akubales beberapa

V: setelah mengupload konten apa sih yang dirasain?

A: rasanya produktif hahaha, karena aku tuh dari dulu pengen banget tiktokan tapi

aku gatau bikin konten apa dan ketika aku udah dikasih platform ini itu kaya gamau sia-siain jadi aku rajin upload sehari itu 10 konten, sekali upload itu rasanya kaya produktif, happy, apalagi kalau videonya fyp jujur itu senang banget loh

V: iya sih pasti, terus ka menurut kakak gimana sih dulu itu kan TikTok digunakan untuk tempat kreativitas aja ya tapi kalau sekarang itu kan TikTok dipakai untuk mencurahkan isi hati. Nah menurut ka abi itu gimana?

A: sorry, boleh diulang?

V: jadi untuk sekarang ini kan TikTok mengalami pergeseran dulu itu kan TikTok digunakan untuk tempat kreativitas aja ya tapi kalau sekarang itu kan TikTok dipakai untuk mencurahkan isi hati ya ka. Itu menurut ka abi itu bagaimana?

A: ya gapapa sih menurut aku fine-fine aja cuma menurut aku pelakunya harus bisa milih-milih konten mana yang privasi dan mana yang engga, mana yang bisadi share dan mana yang engga jadi harus bijak dalam memilih.

V: berarti cara ka abi kontrolnya itu dengan memilih kontennya ya? A: betul, harus bisa memilih

V: kalau motif menggunakan tiktok itu apa ka? Mungkin untuk mencari informasi atau edukasi gitu ka

A: ee motifnya itu udah pasti buat informasi karena menurut aku penyampaian informasi di tiktok itu lebih gampang buat dicerna aja gitu (hahaha) terus juga hiburan karena banyak banget video-video receh yang bikin aku ketawa

V: iya (hahaha) bener sih apalagi kalau ada orang yang kaya ngejelasin ulang jadi lebih gampang dimengerti gitu ya ka

A: betul

V: terus ka, tiktok kakak kan engga di private ya tapi ngerasa keganggu ga sih sama orang yang nge stalk kaka tapi ga follow?

A: Engga sih, engga sama sekali

V: terus pernah ini ga ka kaya blokir akun tiktok orang?

A: oh pernah misalkan kalau aku lagi live terus komen yang jorok itu aku blok tapi kalau dia ngespam tapi ga follow itu ga aku block?

V: oke mungkin ini pertanyaan terakhir, menurut kakak tuh konten seperti apa sih yang gabisa disebarluaskan? Mungkin kaya yang tadi kakak bilang tentang keluarga, mungkin ada lagi ga? A: ee yang ga boleh menurut aku menceritakan aib-aib.

V: oke ka mungkin itu aja pertanyaan dari aku. Mungkin kalau ada yang kurang- kurang gapapa ya ka aku tanya lagi?

A: boleh boleh boleh

V: oke ka selanjutnya kita sesi foto bersama yaa A: boleh, kamu tau konten aku dari mana?

V: aku nyari di tiktok kaya nama universitasnya aja hahaha A: oalah V: oke aku mulai yaaa 1, 2, 3

V: udah ka, ka abi makasih banyak yaaa A: iya sama-sama

Lampiran 6 Transkrip Informan 2

Transkrip Wawancara Informan 2 : Fatimatus Sahroh

V: Hallo kaF:

Iya Hallo

V: aku izin record ya karena ini untuk nanti aku transkrip

F: aku kaya gini gapapa ya? Soalnya tadi dateng dari luar (ketawa)V: iya gapapa ka

V: oke aku mulai ya, Selamat sore ka fathinF: Sore

V: Ee sebelumnya aku mau ucapin makasih dulu karena udah bersedia untuk menjadi informan penelitian ku. Perkenalkan nama aku Syarifah Vivi Alayda Djindan, aku merupakan mahasiswi tingkat akhir di universitas pembangunan jaya. Jadi saat ini aku sedang menyusun skripsi yang berjudul perilaku oversharing yang dilakukan perempuan dewasa awal di media sosial tiktok. Mungkin sebelum aku mulai ee ini kali ya perkenalan dulu ka

F: oke, nama saya fatimatus sahroh kelahiran 2001, saya tinggal di jakarta. Saya main di tiktok ini karena ya sebagai curahan, curahan lelah saya.

V: kalau untuk agama udah pasti islam ya ka yaF: sudah dong

V: oke ka, kalau untuk hobi yang saat ini kaka suka itu apa sih?F: hobinya kebanyakan baca sama nulis

V: sama ini kali ya bikin konten tiktok ka?F: iya betul

V: kalau untuk pendidikannya apa ka kalau boleh tau?

F: waktu itu pernah kuliah cuma ga sampe lulus d3 tapi sebelum D3 udah keluarV: kalau untuk kelahiran 2002 berarti usia 20 ya ka

F: aku 20 / 21

V: hampir seumuran dong sama aku? Aku 22 (ketawa), lebih muda kakaF: (ketawa) masih muda yaa

V: oke deh aku langsung nanya pertanyaan pertama nih ka.F: oke

V: menurut kaka apa sih yang dimaksud dengan informasi pribadi?

F: ee menurut saya sih informasi pribadi itu informasi yang dimana ga ada orang lain sih yang tau tentang kepribadian kita, yang tau itu cuma kita Informasi pribadi, orang lain ga berhak tau

V: berarti itu kaya yang tau cuma kita dsn itu mungkin kaya cuma orang-orang tertentu aja yang biasa tau informasi itu ya ka

F: tertentu dan (Suara putus-putus)V: dan apa ka maaf?

F: dan sepaham, dan sefrekuensi lah

V: oke, aku kan juga liat kk aktif banget nih ya di tiktokF: (ketawa)

V: terkait curahan hati, mungkin aku boleh tau ga sih konten-konten seperti apa siyang dianggap , yang kk anggap itu sebagai informasi pribadi dan emang ga seharusnya itu dikonsumsi oleh publik

F: kalau konten pribadi eee apa ya menurut ku curahan isi hati sih

V: kalau curahan isi hati, tapi kan memang konten kaka itu terkait curahan isi hati semua ya kaya yang udah aku lihat kaka bikin caption yang panjang. Lalu itu

kenapa kaka lakukan? Karena kan itu masuk ke konten curahan hati atau yang bersifat pribadi

F: aku mencurahkan isi hati aku atau pikiranku karena kalau mau curhat ke orang lain kayanya susah mendingan kita curahin ke aplikasi aja karena impactnya belum tau reaksi orangnya seperti apa tepatnya curahan galau aja

V: berarti kalau menurut kaka nih kalau misalkan kk sharing nih tentang keluarga atau tentang hubungan itu kan, itu menurut kaka masuk ke privasi ga sih? Karena kan memang banyak ya kaya 2 pasang eh 1 pasang dijadikan 1 akun untuk sharing tentang hubungannya dia.

F: ya mungkin kaya itu juga sih tapi tepatnya buka dua orang tapi saya sendiri V: iya bener banget

F: Karena (terputus) V: karena kenapa ka?

F: Karena untuk dua orang itu sulit (ketawa) V: (ketawa) satu aja sulit ya ka apalagi 2 orang

F: He eh, paling kalau konten yang aku anggep privasi itu masalah keluarga karenaitu menurutku ga bisa dan ga boleh dikonsumsi oleh publik. Kalau untuk sekedar tau nama masih gapapa tapi kalau misalnya aku berantem sama orang tua ku terus aku posting di media sosial itu engga sih.

V: ada lagi mungkin ka?

F: sebenarnya konten ku ini masuk ke informasi pribadi karena memang aku bikin sesuai dengan apa yang lagi aku rasakan sekarang

V: oh gitu ka tapi kalau emang ini informasi pribadi alasan kaka itu kenapa sih mau memberikan informasi pribadi ke orang lain? karena kan emang aku liat kontennya itu kan banyak banget curahan isi hati sendiri ya kaya bahas cowo, curahan hati sendiri. Nah itu kenapa sih kaka mau sebar, mau kaka publish di tiktok?

F: pertama sih iseng tapi kedua sih ada 1 atau 2 orang gitu yang merasa dan keadaannya sama kaya aku jadinya yaudah lah mungkin mereka belum ee mungkin mereka sama kaya aku jadinya aku kaya oh yaudah lah mereka sama kok kaya aku jadinya mereka tuh tau gitu apa yang ... kita rasa. ada emansipasi gitu

V: he eh jadi emang orang yang related sama kaka gitu dia ngerasa dia ga sendiri ternyata ada orang juga yang merasakan itu juga gitu ya

F: iya ada orang lain juga yang merasakan apa yang aku rasain sekarang

V: oke ka, terus kalau untuk informasi publik itu menurut kaka informasi publik itu apa sih?

F: kalau informasi publik sih ya yang biasa sih kaya informasi penting, informasi yang apa ya kayanya udah biasa di sebar dan memang publik harus tau, yang bisa dikonsumsi sama mereka

V: kalau untuk contoh kontennya itu contoh konten apa sih yang termasuk dalam konten informasi publik atau mungkin ada konten kaka yang di tiktok itu bisa di kaitkan ke informasi publik?

F: ada sih, salah satu di postingan saya ya kaya apa ya yang pada umumnya cewe itu kan pinter, aslinya mereka pintar tapi mereka tutupin gitu

V: He eh iya

F: jadinya aku tau tapi mereka tau tapi mereka pura-pura gatau. mereka merasa kaya oiya ya aku bodoh, aku gini loh, aku salah loh gitu tapi mereka tetap mau ngelakuin, sama kaya aku. jadi konten aku itu kaya aku tau ini cowo ga suka sama aku atau ini cowo udah ga sayang sama aku tapi aku tetap

mau sama dia aku pura-pura gatau apa-apa. Jadi itu masuk ke konteninformasi publik

V: ooo iya bener ka, terus untuk konten yang dibuat itu kan lebih ke mencurahkan isi hati cuma emang ada beberapa yang kaka buat kaya quotes dari orang lain kakamasukin gitu kan

F: iyaa

V: selain itu konten yang kaka buat apa lagi?

F: kebanyakan sih kalo maksudnya konten kebanyakan curahan hati soalnya kita kan cape, cape cari teman kaya partner mau curhat gitu karena kan kita takut ntar bocor, ntar inilah ga ada yang ngerti cuma dengerin aja tapi ga ada yang ngasih konklusi jadinya aku cuma kata-kata kalau konten masalah kaya apa kaya publik yang normal lah jarang sih.

V: oke deh, terus pertanyaan terkait tiktok nihh aku mau nanya seberapa sering sih kaka menggunakan tiktok dalam sehari?

F: kalau seberapa sering aku lebih sering pas lagi istirahat aja karena kaya pas jamistirahat kerja, dijalan pulang kerja, sebelum tidur jadi ya emang pas lagi istirahat dan di waktu senggang aja

V: nah kalau untuk durasi biasanya sehari berapa lama ka atau berapa jam?F: ya paling untuk sehari itu total 3 jam

V: kalau untuk konten yang di upload sehari berapa kali ka?F: sehari 4 kali sih aku

V: tapi aku cek di bulan agustus itu pernah sampe 5 ya ka sehari?F: (ketawa) iya soalnya di bulan itu rumit banget

V: oiya? jadi itu beneran isi curahatan hati kaka?F: iya asli beneran (ketawa)

V: (ketawa) kenapa ka?

F: soalnya itu waktu aku kerja, waktu aku di rumah, mau main sama temen tapi gapunya, jadinya aku mikir siapa sih yang bisa jadi patokan aku untuk curhat gitu jadiyaudah aku ceritain isi hati aku ke tiktok

V: berarti kaya yang tadi kaka bilang ya awalnya dari iseng

F: iya karena iseng terus banyak yang empati dan semua kaya ngayomi kaya oh bukan cuma aku aja yang ngerasain tapi banyak gitu

V: oke deh akhirnya jadi keterusan sampai sekarang ya, cuma emang aku lihat konsisten banget sih uploadnya karena kan aku scroll dari awal januari 2022 terus aku lihat emang konsisten banget kontennya sehari segitu yang di upload

F: hehe iyaaa

V: Terus kalau bentuk pengekspresian diri yang biasa di upload di tiktok itu kayakimana?

F: pengekspresian diri yaV:

iyaa

F: itu kaya udah kebiasaan kaya yaudah lah curhat disini aja patokannya cuma di tiktok aja gitu jadi kaya i like tiktok, aku buat biar semua yang baca itu ga ngerasainsendiri gitu yaudah aku emang suka banget, udah jadi hobi banget

V: kalau dari motivasi kaka dalam mengupload video oversharing ini apa sih? karena kan ini masuknya udah oversharing ya dimana kaka udah mencurahkan isi hati yang kaka rasain setiap harinya di tiktok ya jadi kaya motivasi atau apa yang kaka ingin capai dalam

F: aku sih kaya yang pertama tadi buat sharing dan buat mereka biar ga merasa

keseharian utamanya dan alhamdulillah lah ada 1,2,3 kaya samping rumah main jadikalau dari tiktok tuh aku ngerasa kaya nambah teman, nambah saudara jadinya ya kaya apa ya ngajak mereka tuh jangan kaya kan biasanya ngurung diri kaya stress, kan ga punya teman kaya gitu, ga punya tempat untuk curhat jadi yaudah lah aku ajak mereka. Yuk lah kalau kamu ga percaya ke seseorang seperti temanmu, saudaramu curahin aja isi hatinya kaya ke tiktok, ke ig. Terus untuk cari informasi V: berarti ee untuk media sosial yang dipakai selain tiktok untuk critain isi hati berarti media sosial lain juga dipakai untuk mencurahkan isi hati juga ya ka?

F: iyaa, cuma aktifnya emang cuma di tiktok karena sekarang banyak yang pakai tiktok karena

V: tapi ada ga sih ka gara-gara tiktok itu kaya tadi ada temen baru. atau mungkin ada juga yang konsultasi gitu?

F: ada sih, namanya kan hidup ada yang suka dan ada yang engga, ada yang bikin stress kita hilang ada yang nambahin stress ka, ada yang like ada yang komen. kalautanggapan aku sih yaudalah mereka kalau suka kita yaudah kita juga suka kalaumereka kaya ngehujat kita lah kata kasarnya yaudalah mereka kan punya pendapatberbeda-beda ya jadi terserah mereka yang penting aku udah kasih yang terbaik V: yang penting kaka cuma mau mencurahkan isi hati aja terserah orang mau kasihrespon apa baik positif maupun negatif gitu ya

F: ya kalau positif alhamdulillah kan tapi kalau negatif yaudah lah V: biarin aja gitu ya

F: iyaa

V: terus kalau setelah upload konten itu biasanya apa sih yang kaka rasain? mungkin lebih tenang, lebih apa gitu?

F: kalo aku udah upload itu rasanya kaya lega gitu masalah udah hilang V: iya, adalagi ga ka yang dirasain?

F: banyak sih yang aku rasain setelah upload konten di tiktok semula aku kaya mikirsiapa sih yang mau dengerin cerita aku sedangkan aku ga punya doi, bestie lah yang bisa dengerin curhatan aku masa masalahnya itu-itu terus. kan pernah sih aku ceritake teman ku, bukan sahabat tapi cuma teman. dia itu dengerin aku curhat cuma 2x terus dia komen kok kamu masalahnya itu-itu terus?

V: ohhh

F: gitu jadi aku kan kaya risih gitu V: responnya cuma gitu aja gitu ya

F: iya jadinya aku lelah jadi ga mau cerita ke mereka, aku ga percaya sama sekali lh ke temen atau ke sahabat jadi aku cai jalan keluarnya padahal di otak masih banyak curhatan tapi mereka ga ada yang mau denger (ketawa)

V: iya bener-bener

F: dan akhirnya finishnya ketemu di tiktok

V: untungnya ada media sosial ya ka jadi walaupun kita ga kenal siapa-siapa di media itu tapi karena bisa dikonsumsi oleh publik akhirnya kita bisa kenal denganyang lain, bisa bertukar pikiran lain gitu atau mungkin ada orang yang baca konten atau lihat konten kaka akhirnya dia sadar kaya akhirnya oh gua ga sendirian loh ngerasain ini

F: iya bener, kaya masih banyak kok disini yang ngerasain hal yang sama. aku disini kaya ngajak mereka jangan berpatokan ke orang lain karena masih banyak cara kok kita ngilangin semua yang ada di pikiran kita, masih banyak cara positif. Sebenarnya sebelum aku main tiktok untuk mencurahkan isi hati aku tadinya aku

kaya main keluar, selaa seinggu, dua minggu ini kok aku jadi rugi ya kalau aku main kesana kemari, jalan sana sini terus aku main seharian itu juga tetap ga ada yang dengerin (ketawa)

V: (ketawa)

F: aku tuh kesel kaya temenku kan bilang kaya apa sih masalahmu kaya itu itu aja.kaya gimana gitu

V: iya bener-benerF:

ya gitu sih

V: berarti kan emang awalnya itu karena ga dapat respon baik ya ka, kaya respon yang sesuai yang kita mau

F: iya awalnya itu

V: oke deh ka, kalau menurut ka fathin sendiri atau pendapat ka fatin gimana sih sekarang ini kan tiktok mengalami perubahan ya ka, perubahannya itu dulu tiktok digunakan sebagai ajang kreativitas tetapi sekaarang berubah menjadi tempat untuk mencurahkan isi hati. Nah itu menurut ka fatin gimana?

F: pendapatku itu eee maaf ka suaranya putus-putus

V: oh oke, menurut ka fatin gimana sih pendapat terkait tiktok yang tadinya digunakan untuk ajang kreativitas tapi sekarang itu dipakai untuk mencurahkan isihati?

F: kalau menurut ku gapapa asalkan penggunaanya masih dalam yang positif selagiitu (suara putus-putus)

V: kenapa ka? maaf tadi putus-putus

F: selagi itu bermanfaat untuk diri sendiri dan masyarakat menurutku gapapa sih. Karena pastinya akan ada media yang terus berkembang dari waktu ke waktu baik perubahan dari pengguna maupun bukan

V: oke ka, kalau motif menggunakan tiktok itu apa ka?

F: motif aku pastinya untuk mendapatkan informasi tapi selain itu biar ada yang mau baca atau dengerin curahan isi hati aku karena aku ngerasa di tiktok itu lebih di terima saja dibandingkan di dunia nyata.

V: terus kalau cara kaka mengontrol tiktok itu sendiri gimana sih? mungkin dari likesnya atau komentarnya?

F: aku yang aku lihat dari komennya sih, komennya gimana kaya misalkan komennya aku juga ngerasain kaya gitu jadi aku semakin semangat mau curahin isihatiku tuh ga ragu karena mereka semuanya menunggu interaksi dengan saya. Pertamanya sih ga mau fokus karena ada yang hujat gitu (ketawa)

V: tapi ya wajar aja ya ka

F: iya namanya juga sosial media gitu loh, ambil positifnyaV: Iya betul ambil positifnya, tinggalin negatifnya

F: iya betul, yang negatif anggep aja angin

V: terus kalau dari tiktok kaka sendiri itu kan ga di private ya ee pernah ngerasa terganggu ga sih kalo ada orang yang stalk apalagi orang itu ga follow atau pakai akun fake?

F: awalnya sih merasa terganggu pas ga di private tapi balik lagi pendapat orang kan beda-beda yang penting ga keterlaluan lah kaya nge-hate comment lah yang penting kalau dia cuma ngeliat akun ku gapapa, kalau mau komen juga gapapa komen

V: berarti sama sekali ga keganggu ya ka walaupun orang tersebut ga follow?

F: engga sih

V: terus tadikan kaka bilang ya ada aja yang komen kalau cara kaka nanggapi hatecomment itu gimana sih? atau ngeblokir orang itu?

F: aku pernah sih sampai ngeblokir kayanya tapi dia emang kenal ke aku di dunianya jadi aku tau orangnya kaya dan memang ngehujat aku di TikTok tapi yaudalahpadahal tadinya dia tetangga dan temen main tapi yaudah aku blok karena emang udah mengganggu banget dan aku ga mau ambil pusing jadi aku milih untuk akublok aja. Cuma dia aja sih, kalau yang lain sih selama ini masih aman-aman saja V: berarti di dunia nyata pun emang udah ga temenan sama sekali ya?

F: engga sih karena emang udah ga mau aja sama pertemenan seperti itu yang diem-diem ngelakuin hal yang ga pantes sih menurutku

V: berarti kaka itu pernah ngontrol kaya yang komen ya, itu seberapa sering mungkin kaka ngontrol?

F: sering banget sih, karena sebelum aku buat konten dan aku post curahan hati aku aku selalu ngontrol dan kalau kebanyakan yang ga suka aku akan ganti konten sih tapi selama ini emang lebih banyak yang suka dari pada yang ga suka dari setiap konten-konten aku makanya aku masih suka bikin konten-konten curahan hati.

V: oke deh ka mungkin itu aja pertanyaan dari aku, makasih banyak ya ka fatin. sekarang aku minta foto bareng ya untuk dokumentasi aku

F: iya boleh

V: aku hitung ya ka 1, 2, 3

V: oke makasih ya ka, sehat selalu ka fatin semoga konten-kontennya semakin viralyaa

F: amin makasih ka, dadahV:

dadah

Lampiran 7 Transkrip Informan 3

Transkrip Wawancara Informan 3 : Alisya Maharani

V: Hallo ka alisya

A: hallo ka

V: sebelumnya aku mau ucapin terima kasih karena ka alisya udah bersedia jadi informan penelitianku. Perkenalkan nama aku Syarifah Vivi Alayda Djindan aku merupakan mahasiswi tingkat akhir Universitas pembangunan jaya program studi Ilmu Komunikasi. Saat ini aku sedang menjalankan tugas akhir yang berjudul perilaku oversharing yang dilakukan perempuan dewasa awal di media sosial tiktok studi deskriptip batasan privasi communications privacy management. Sebelum aku mulai ke pertanyaan, aku mau tau dulu profile ka alisya kaya nama, umur, tempat tinggal, hobi

A: oke, nama aku alisya maharani, umur aku 20 tahun, tinggal di jakarta utara tepatnya di priuk, hobi aku baca buku, nonton, olahraga

V: oke ka, ini aku langsung ke pertanyaan pertama yaA: iya boleh

V: menurut ka alisya itu informasi publik itu informasi apa sih?

A: informasi pribadi itu informasi yang terkait sama personal kita, kehidupan kita, profil kita, biodata kita, alamat kita, itu menurut aku informasi pribadi

V: terus untuk contoh konten yang dianggap atau termasuk informasi pribadi ituapa?

kalau konten yang ga boleh kita share ke publik itu apa ka?

A: keluarga sih menurutku, karena itu kan aib ya jadi kalau kita share di medsos apalagi tiktok yang cepet banget fyp itu bikin malu karena seharusnya ini di keep dan hanya keluarga itu aja yang tau, terus masa

A: menurut aku yang ga boleh di share ke publik itu kaya apa ya? konten pribadi yang lagi kita alamin misalnya kaya hubungan kita sama pacar kita,

V: kalau untuk alasannya kenapa sih ka alisya mau ee share konten itu ditiktok itusendiri? karena kan yang aku lihat emang kontennya ka alisya itu kan tentang salahsatunya nyindir gitu. nah itu alasannya karena apa?

A: dari awal bikin konten itu tuh emang karena banyak yang related gitu loh jadi kaya oh berarti kaya oh berarti kalau aku up yang related-related berarti orang- orang juga seneng sama videoku

V: berarti alasannya itu karena banyak followers yang related aja ya saa kontennya akhirnya keterusan sampai sekarang?

A: iya bener

V: oke kita lanjut ke informasi publik, menurut ka alisya informasi publik itu apa?A: kalau informasi publik sih ee kaya konten yang udah aku up di media sosial ituudah termasuk informasi publik sih, kaya video keseharianku, aku pergi ke suatu tempat terus aku post, hair care yang aku pakai, aku lagi dimana dan orang-orang bisa tau, itu masuk ke informasi publik

V: untuk contoh kontennya berarti apapun yang di up tadi ya ka?A: iya, yang kaya kita lagi disini, sama si A, a day in my live

V: terus kalau untuk motif ka alisya upload konten itu kan karena related ya, terus kalau untuk konten yang ga boleh di share itu kaya masalah tentang politik itu ga boleh di share di media sosial?

A: setuju, menurut aku konten yang bagi orang terlalu sensitif atau mereka orang

bakal sakit saat nonton itu menurut aku ga usah di share, konten yang merugikan pihak-pihak

V: iya bener

V: tapi kan dari yang aku lihat konten kk itu kan ada yang nyindir. Nah, kalau orang ngerasa sakit hati karena konten itu gimana? atau orang itu ngerasa tersindir

A: aku jarang buat konten dari real life ku sih, yang aku buat cuma konten aja dan bukan untuk spesifik nyindir orang itu engga. Jadi kalau ada yang merasa tersindiraku cuek aja sih karena aku jarang banget mengkontenkan hidupku.

V: oke ka, terus cara ka alisya mengontrol akun tiktok kaka itu gimana sih?

A: kalau aku sendiri, aku berusaha semaksimal mungkin untuk ga bikin konten yang ga mungkin orang tersinggung ataupun sakit hati sama konten aku jadi ya meminimalisir hate comment juga, meminimalisir orang itu sama konten aku

V: terus kalau untuk tiktoknya ka alisya inikan ga di private ya? A: He eh

V: ngerasa terganggu ga sih sama orang yang suka tiba-tiba stalk apalagi orang ituga follow gitu kaya akun-akun fake yang ngeliat

A: kalau aku pribadi sih engga karena emang aku udah mutusin untuk engga diprivate jadi itu konsekuensinya aja

V: iya sih ka namanya ga di private ya jadi semua orang bebas mau stalk, komen ataupun lainnya

A: iyaa

V: terus perah ga ka sampai ngblokir akun tiktok orang lain? kalau perah karena apa?

A: jujur ga pernah jujur ngelokir akun tiktok orang lain, aku fake atau siapapun gapernah

V: berarti selama ini kalau ada akun yang stalk yaudah biasa aja gitu? maupunkomen hal-hal negatif?

A: iya, aku anaknya lumayan cuek kalau ada komen negatif ga pernah akutanggopin

V: oke ka, kalau terkait budaya atau suku itu ka alisya itu apa?

A: aku ga ada sih, papaku palembang dan mamaku bandung tapi ga punya adat /suku yang emang harus aku terapin

V: tapi pernah dikasih tau ga sih ka, kaya bandung itu kan orang sunda pasti adahal-hal positif yang diajarin?

A: ee engga sih, cuma aku percaya kalau

V: terus kalau untuk ka alisya sendiri motif menggunakan tiktok itu untuk apa sih? A: eee karena di tiktok itu udah banyak ya ee cepat banget menyebarkan informasi, segala macam yang cepat di cerna jadi ya kalau main atau nonton tiktok itu bisa dapat informasi, hal-hal yang seru.

V: kalau untuk akun yang biasa di lihat untuk cari informasi itu akun siapa ka?

A: ee akun-akun yang kaya share tips hair care tips, skin care tips tentang produknyantar banyak orang yang review produk itu

V: Terus kalau untuk hiburan biasanya konten siapa yang biasa bikin ka alisyaterhibur?

A: banyak sih, kaya emil itu juga menghibur banget V: haha ada lagi ga ka?

A: ada lagi sih cuma emang lebih sering yang muncul di fyp-fyp ku aja

V: terus ka aku sempet scroll akun tiktok kk ya dari bulan januari 2022 sampai

bulan maret karena itu perodesasi penelitianku, aku sempet liat konten ka alisia itu sehari upload sampai 21 konten

A: iya (ketawa) malah aku pernah sehari 50 konten sampai temenku protes fypnyaisu aku semua (ketawa)

V: oiya? itu dibulan apa ka?

A: bulan apa? lupa aku soalnya itu pas lagi rame-rame banget

V: oke deh nanti aku coba cari deh (ketawa) iya aku sempet liat di bulan januari atau maret itu sehari 21 konten. tapi untuk rata-rata upload itu berapa sih ka dalam sehari?

A: paling sedikit tuh 1 cuma aku kan bikin terus aku masukan draft jadi kadang kalau udah ada di draft yaudah aku langsung upload-upload aja

V: cuma aku belum nemu nih ka yang 1x upload (ketawa)

A: iya sih itu kayanya pas awal-awal main tiktok. skripsimu judulnya tentang apasih?

V: tentang pengungkapan diri perempuan di media sosial tiktok ka, jadi tentang curahan isi hati yang dia rasain gitu

A: kamu angkatan berapa?V:

aku 2018

A: oh.. aku angkatan 2019 lohV:

oiya?

A: iya, kamu kuliah di universitas apa tadi?V: aku pembangunan jaya

A: jurusan?

V: komunikasi

A: oh sama dong komunikasi

V: iya ka, yaudah aku lanjut lagi ya ka. kalau untuk waktu menggunakan aplikasitiktok itu berapa lama ka?

A: kalo durasinya bisa 2-3 jam di aplikasi tiktok

V: kalau konten yang ka alisia sukai itu konten tentang apa ka?

A: aku suka konten tentang edukasi, sharing-sharing, terus konten-konten yang membangkitkan semangat-semangat cewe jadi lebih termotivasi jadinya

V: terus ka fitur dari tiktok ini kan lumayan banyak ya, ada like, comment, live, terus biasanya fitur yang paling sering digunakan itu apa?

A: aku kan lumayan banyak ya jenis kontennya, biasanya kalau aku lagi bikin konten terus ada yang salfo sama rambutku misal dia bilang spill hair carenya biasanya aku bales dengan video tapi memang lebih sering aku hanya membalas komentar dan likes saja.

V: kalau untuk live sering ga ka?

A: Kalau untuk live aku jarang si

V: oke deh ka, itu aja pertanyaan dari aku makasih ya ka udah mau bantu penelitiankuA: iya sama-sama

V: sekarang aku minta foto bersama ya ka untuk bukti aku udah wawancaraA:

oke

V: aku mulai ya ka, 1 , 2, 3

V: makasih banyak ka alisia

A: sama-sama

Lampiran 8 Transkrip Informan 4 Transkrip Wawancara Informan 4 : Merisa

V: Vivi

A: Acha

V: Hallo ka acha, selamat siangA:

Hai

V: sebelumnya aku mau ucapin makasih dulu karena udah bersedia untuk menjadi informan penelitian ku. Ee perkenalkan nama aku Syarifah Vivi Alayda Djindan, aku merupakan mahasiswi tingkat akhir di universitas pembangunan jaya. Jadi saatini aku sedang menyusun skripsi yang berjudul perilaku oversharing yang dilakukan perempuan dewasa awal di media sosial tiktok. Mungkin sebelum kita mulai ke pertanyaan kita boleh pertanyaan dulu ya karena aku udah sekarang giliranka acha kaya profilnya, nama, usia, tempat tinggal, ee hobinya lagi apa sih sekarang?

A: oke, ee namaku merisa, biasanya dipanggilnya risa, aku seorang tiktoker yang sekarang udah lumayan rame, umur aku 19 sekarang mau jalan 20, aku tinggal di Jakarta di daerah kembangan selatan

V: kalau untuk hobinya itu apa ka sekarang?

A: ee sekarang hobinya ee apa ya lagi nyari hobi sih (ketawa) ga punya hobi sihV: tapi konten termasuk hibi gat uh? Konten tiktok

A: kayanya sih termasuk ya soalnya aku bikin setiap hari sih (ketawa)V: Oke ka, kita lanjut ke pertanyaan pertama ya

A: oke

V: menurut ka acha nih, apa sih yang dimaksud sama informasi pribadi?

A: menurut aku informasi pribadi itu kaya informasi yang cuma kita doang yangtau, ga semua orang harus tau. Gitu sih

V: terus kalau dari contoh konten yang dianggap masuk ke informasi pribadi ituapa?

A: kalau menurut aku informasi tentang keluargaV: ada lagi ka?

A: keluarga, kayanya kalau informasi tentang pacar atau crush gitu kan kayanya umum ya ga pribadi tapi kalau keluarga itu pribadi

V: paling pribadi atau privacy itu berarti keluarga yaA: iya keluarga

V: tapi kalau dari ka acha sendiri pernah ga sih kontennya itu bahas tentangkeluarga? Apapun itu

A: pernah ada konten tentang keluarga kadang yang ga related sama aku ya aku bikin aja gitu. Kadang aku denger dari temen aku yang ngalamin jadi aku bikin konten kaya yang dialami temen aku gitu jadi ga pribadi.

V: oke, terus kenapa sih ka acha mau ee menceritakan informasi pribadi itu ke oranglain?

A: sharing sih, sharing aja pengalaman pribadi kita

V: cuma kalau untuk konten pribadinya itu biasanya apa sih yang ada di tiktok kaacha sendiri?

A: ee informasi pribadi yang ada ditiktok aku?V: iyaa

A: ee apa ya? Bingung sih ka (ketawa)

V: mungkin kaya konten ka acha ngasih tau ke publik nama lengkap ka acha, ka aca berapa bersaudara gitu

A: oh... iya

V: tapi ini kan menurutku cuma kalau menurut ka acha sendiri gimana?

A: kalau menurutku kalau informasi pribadi keluarga itu aku kasih ke tiktok itu kaya eee perlakuan orang tua sama anak itu berbeda, kaya iri-irian gitu loh, itu sihV: oke deh, terus kita beralih ke informasi public, emurut ka acha informasi publicitu apa?

A: menurut aku informasi yang pantas dikasih ke orang jadi ga kita sendiri yang nge-keep cerita itu

V: berarti konten itu emang bisa dikonsumsi oleh public gitu ya?A: bisa

V: kalau dari contoh kontennya itu apa ka?

A: contohnya kaya... apa ya.. kaya kegiatan yang orang-orang pernah lakuin gitu ka kaya aku pernah bikin konten ya yang sesuai sama sama apa ya yang orang rasaingitu

V: kalau dari contoh kontennya itu apa ka?A:

konten apa?

V: konten informasi publik

A: oh, paling yang aku rasain sih, kaya aku lagi suka sama orang kadang akuceritain gitu loh ditiktok dan ternyata respon mereka sama gitu sama aku

V: balik lagi karena related ya kaA: iya

related

V: terus apa sih yang mau bikin ka acha mau posting konten itu?

A: pertama kaya nyari teman ka, kedua aku mau orang tau kalau aku lagi ngerasainini terus juga kan ternyata orang lain tuh juga ngerasain yang sama kaya aku gitu V: oke, terus kalau dari tiktok dari ka acha sendiri seberapa sering menggunakan aplikasi tiktok?

A: kalau tiktok hampir setiap hari ya kaya lagi boring bingung mau ngapain jadi buka tiktok terus kalau ada inspirasi konten langsung bikin gitu loh, ga nunggu jamupload, kapanpun akum au aku bisa upload gitu

V: jadi untuk jamnya sendiri itu random banget ya ka?A: random banget

V: kalau untuk konten yang diupload dalam sehari itu kira-kira berapa ka?A: ee paling sedikit sih 4 kalau paling banyak 10 lah, maksimal 10

V: maksimal 10 ya? Ga pernah lebih dari 10?A:

engga, engga pernah

V: terus kalau bentuk pengekspresian diri yang biasa di upload tuh gimana sih?A: itu kaya gimana ya?

V: contohnya itu cerita tentang apa yang kita rasain ekspresinya sedih, ketawadengan caption-caption yang bisa atau mungkin orang merasa related

A: oh.. kadang sesuai sama sound sih kadang kalau soundnya lagi marah ya kitamarah, kalau soundnya lagi bete ya muka kita bete gitu

V: berarti menyesuaikan dari caption aja yaA: iya

V: tapi kalau untuk caption sendiri itu menyesuaikan juga?A: kadang menyesuaikan, kadang juga engga sih

V: terus kalau motivasi dari upload konten video itu apa sih?
A: motivasinya karena ngeliat orang aja kok orang bisa ya fyp? Pengen aja bikin dan ternyata ada beberapa videoku yang fyp dan dari situ aku bikin terus setiap hariaku upload, aku upload dan sekarang followers aku naik
V: berapa ka sekarang followersnya? (ketawa)A:
36.000
V: oiya? Itu dalam jangka waktu berapa lama?A: 4
bulan
V: 4 bulan udah 36.000?
A: iya, itu gabut sih tiba-tiba udah 36.000 aja
V: terus kalau untuk motivasinya satu karena mau fyp ya?A: iya
V: ada lagi g aka selain itu? A:
udah sih kayanya itu doang
V: oke, terus setelah upload video itu apa sih yang dirasain dari ka acha?
A: kalau aku sih ngerasa seru, kaya apa ya kalau setiap aku upload kan aku liatin likenya kaya tiap jam itukan likesnya kadang naik kadang turun jadi kaya berapa nih yang nonton video gua? Berapa nih yang nge-likes? Apa aja sih komennya? Gitu sih ka jadi seru aja baca-bacain komen orang
V: berarti sering ngontrol juga ya ka? A:
sering.....
V: selalu ya pasti?
A: iya pasti, kaya video lama tuh ke up lagi gara-gara ada komentar yang lucu kadang kan
V: terus pendapat ka acha sendiri gimana sih ee terkait tiktok jadi dulu itu kan tiktokdigunain untuk ajang kreativitas doang ya untuk lipsync segala macem, sekarang itu kan mengalami perubahan kaya tiktok itu digunakan sebagai media untu mencurahkan isi hati. Itu menurut ka acha sendiri gimana?
A: menurut aku ada baiknya sih ka karena kita jadi nemuin teman kaya satu apa ya,dia ngerasain apa yang aku rasain juga kaya ada temnnya aja sih
V: berarti dari ka acha sendiri merasa gapapa ya dengan perubahan itu?A: gapapa
V: tapi pasti ada batasan-batasannya ga sih ka terkait video-video di tiktok ituA: iya sih
V: biasanya cara ka acha ngontrol akun tiktok itu kaya gimana?
A: kalau aku biasanya kalau ada hate comment yaudah tuh videonya langsung akuhapus aja dari pada bikin pro kontra kan ya kaya gitu jadi mending aku hapus aja V: tapi pernah?
A: pernah ada (ketawa) aku pernah dihujatV: itu
kontennya lagi bahas apa?
A:waktu itu aku gigit, gigit pacar aku pokoknya sampai biru gitu kan, yaudah aku dihujat akhirnya banyak yang komen, banyak yang stitch konten aku nah dari situ aku hapus aja (ketawa). Takut juga sebenarnya kalau dihujat kaya gitu ka, kaya guasekejamban itu ngelakuin itu sampai orang-orang komen jangan kaya gitu , sampai adatuh yang kaya nyumpahin kaya udah jangan sama yang itu, jangan sama dia cewenya ga bener udah sama yang lain aja, sampai dibilangin kaya gitu
V: (ketawa) berarti ka acha bukan tipe orang yang bodo amat ya ka?
A: sebenarnya bodo amat tapi kalau dihujat samapi gitu kaya kefikiran ga sih ka?

V: langsung overthinking ya ka? (ketawa)

A: iya suka overthinking sendiri, karena disumpahin gitu

V: jadi itu dari konten itu jadi lebih filter lagi ga sih kalau mau upload?

A: iya dari situ aku udah ga mau bikin konten yang sensitive ya karena kekerasan gitu. Jadi ya dari situ aku bikin konten yang netral-netral aja, yang semua orang alamin dan aman

V: tapi kalau dari konten itu menurut ka acha itu masuk ke informasi pribadi ga sih?A: iya termasuk sih, soalnya kan dari kita yang ngalamin dulu kan pasti jadi kita bisa mikir oh kayanya ada orang yang sama nih yang ngerasain jadi kita bikin gitu.V: tapi kalau dari konten yang tadi kaka bikin kaya sorry gigit pacar berarti tadinyaitu ga masuk ke informasi pribadi ga?

A: iya sih tadinya engga, iya bener akuu ga kefikiran sama sekali ya random aja gitu pengen upload, itu juga ga langsung fyp ka bisa seminggu

V: oh agak telat ya

A: iya telat, eh tiba-tiba kok rame ternyata orang-orang pada marah gara-gara gigitcowo gitu kan, ga pantes aja gitu

V: iya langsung rame yaA:
iya

V: langsung naik berapa ka followers? (ketawa)A: ada
kali ka 2000

V: oiya?

A: iya, itu dalam seminggu dan ramennya sehari doang cuma kalau bikin konten itu langsung cepet sih ya naiknyiya, kalau menurut aku konten di tiktok itu kalau misalnya gimana ya itu sih creator bisa ngambil konsekuensi dihujat pasti naik terusV: cuma ka acha belum berani ya?

A: belum, engga-engga mungkin kayanya, takut (ketawa)

V: terus dari tiktok ka acha sendiri kan engga di private ya, ngerasa terganggu ga sih sama orang yang ngeliat akun tiktok tapi mereka ga follow?

A: iya, kan misalnya kalau bikin konten itu ada yang setuju dan ada yang engga, kadang aku lihat komentar oh dia ga setuju sama aku nih terus malah ngata-ngataingitu kan yaudah tuh aku lihat profilnya ternyata ga follow, jadi kesel aja sih kalau udah kasih pendapat atau udah naro komentar di tiktok aku terus ga follow itu kayakesel aja sih

V: tapi pernah ga sih kalau dari konten itu mereka ga follow tapi banyak hate comment, di blok gitu pernah ga?

A: kalau di blok gatau sih ya karena kita ga meriksain dan gatau caranya lihat orang yang blok kita itu gimana

V: tapi maksudnya dari ka acha sendiri pernah ga sih sampai blok orang?A: aku pernah, paling aku ngeblok orangtua ku sih (ketawa)

V: kenapa? (ketawa)

A: karena kan kalau fyp di akun aku itu kalau ngomong kasar itu pasti pasti fyp kasoalnya kaya anak-anak jaman sekarang itu pada toxic-toxic gitu ya, dia sukanya yang ngomong-ngomong kasar nah dari pada mamahku lihat malu ntar dia punya anak ngomong kasar jadinya yaudah aku blok aja deh, kalau ade aku sih ga aku blok

V: tapi aman adek nya? Support?A:
engga juga (ketawa) dia ngadu

V: berarti kalau blok followers ata non followers itu ga pernah ya? Cuma blok orang

tua aja?

A: iya, malu ntar malu ntar mamahku (ketawa)

V: kalau untuk ngontrol tiktok tadi udah dijawab ya ka untuk ngontrol itu seringngontrol views, likes, sama comment

A: iya-iya

V: terus dari fitur-fitur tiktok ini kan banyak banget, salah satunya ada feeds, adastory, ada likes juga. Yang paling sering digunakan itu apa?

A: aku sih feeds, selalu tapi sih kadang live, kalau lagi pengen live ya live tapi jarang lebih sering ke feeds

V: cuma kalau untuk live ada ga sih kaya seminggu satu kali live? A: engga sih, paling kalau live sebulan 2x

V: berarti paling aktif di feedsnya ya ka A: iya feeds

V: oke kita lanjut nih ke budaya, kalau untuk sukunya itu atau budaya ka acha itu apa sih?

A: ee aku dari lampung

V: pastikan dari budaya itu ada ajaran-ajaran positif atau tatakrama dan sopan santun. Nah kalau dari lampung itu gimana sih?

A: aku ngerasa pas tinggal disitu kebanyakan orang ga mau bikin masalah duluan kalau ga ada sumbernya, jadi kalau misalnya ga disenggol mereka ga bakalan ngapa-ngapain kamu. Terus kalau menurut aku orang bilang lampung itu kebanyakan tukang begal itu salah (ketawa sambal tangan dibentuk silang)

V: (ketawa)

A: pokoknya itu boong (ketawa)

V: terus kalau untuk motivasinya menggunakan tiktok itu sendiri apa sih ka?

A: ee aku sih ngeliat orang-orang bisa sukses gitu di tiktok, awalnya emang gabut tapi semakin banyak peluang buat aku mendapatkan uang dari tiktok jadinya aku rajin gitu bikin konten tiktok

V: tapi sering ga sih nyari informasi melalui tiktok?

A: sering, aku sering banget nyari informasi lewat tiktok kaya apa yang lagi viral, kaya berita-berita artis kan juga ada informasinya disitu, aku bisa cari disitu. Kadang kalau mau masak sesuatu juga bisa cari informasinya ditiktok karena semuanya ada di tiktok

V: iya bener, macam-macam tutorialnya ada ya ga harus di youtube

A: iya, malah sekarang aku ngerasa orang kebanyakan buka tiktok daripada buka youtube karena youtube membosankan ga sih ka?

V: iya, monoton gitu ya

A: iya monoton gitu-gitu aja ga ada perkembangan jadi orang lagi ada seru-seruan pada seru-seruan semua

V: bahkan sekarang media informasinya lebih lama dari pada tiktok ga sih?

A: iya, tiktok lebih cepet sih menurut aku, aku kan punya dulu pacar dia tuh anak ig banget ka nah kita kan anak tiktok kan ya jadi ya apapun munculnya ditiktok duluan. Kita bahas ini, dia ga ngerti tapi giliran udah lama nih baru dibahas nih jadilama banget taunya

V: iya penyebaran informasi lebih cepet ya berarti di tiktok

A: iya terus juga sekarang kan di Instagram kontennya kebanyakan dari tiktok kan V: iya ngambil dari tiktok

A: yakan

V: terus ada ga sih ka motif lain dari tiktok? Kaya untuk hiburan atau mungkin interaksi dengan followersnya?

A: untuk hiburan sih soalnya tiktok ga cuma sharing pengalaman pribadi tapi juga ada parodi kan, nah aku suka tuh nonton itu jadi hiburan aja karena lucu dan terhibur

V: biasanya konten siapa sih ka yang biasa dilihat dan menghibur ka acha?

A: ee dilan (ketawa)

V: oh dilan kw?

A: iya suka banget, kalau endorse kan dia ga boring jadi seru aku tuntun terus. Aku follow dia juga sih

V: terus dari ka acha sendiri pernah ga sih stalking orang? Kalau pernah biasanya karena apa?

A: kalau stalking mungkin stalking teman sih kebanyakan kaya ka konten aku kebanyakan curahan hati gitu ya terus tiba-tiba teman aku bikin gitu loh ka jadi yaudah aku cari eh yaelah ngikutin gua loh ka (ketawa) gitu sih ka taui gapapa sih

V: oalah iya-iya, terinspirasi berarti dia dari ka acha

A: mungkin

V: terus waktu menghabiskan main tiktok tuh berapa lama sih ka?

A: kalau nonton-nonton gitu ga lama sih tapi sering misalnya sehari 3x buka hp 10 menit paling waktu buat nonton tiktok tapi kalau untuk bikin konten tiktoknya aku 2 jam lah jadi kalau di total sehari 3 jam sih paling lama

V: tapi kalau di weekend itu lebih lama ga?

A: kalau weekend aku malah jarang, tinggal upload-upload doang kadang aku nonton aja sih

V: tapi emang kontennya sendiri emang udah ada di draft gitu?

A: engga, kadang lagunya emang lagi viral-viralnya terus yaudah aku bikin langsung upload, bikin langsung upload jadi engga di draft-draft gitu loh ka

V: nanti tinggal captionnya doang yang beda-beda ya?

A: iya captionnya doang yang beda-beda, kadang aku juga terinspirasi dari tiktok lain terus kaya oh iya gua pernah ngerasain ini jadu yaudah bikin, cuma kata-katanya aja yang agak dibeda-bedain

V: berarti menggunakan tiktok bisa juga buat nyari inspirasi konten ya

A: iya

V: kalau untuk video yang disukai itu tentang apa sih ka?

A: aku paling suka parodi sih, untuk hiburanku

V: untuk tiktok ini kana da filternya ya, filter yang paling disukai itu apa sih? Atau jarang pakai filter?

A: kadang seting pakai filter kadang juga engga, aku paling suka pakai kasat mata kaya suka, lucu aja kaya bikin muka jadi putih

V: apalagi kalau belum makeup ya

A: iya (ketawa)

V: oke deh ka paling itu pertanyaan dari aku, ee aku mau nanya satu lagi deh ka untuk pekerjaannya sekarang apa?

A: ee aku design

V: tapi sekarang udah lulus kan?

A: iya udah lulus 2 tahun lalu

V: oke itu aja pertanyaan dari aku, makasih banyak ka acha udah meluangkan waktunya. Selanjutnya kita foto bersama ya ka

A: iya

V: terima kasih ka acha, sehat selalu

A: amin, makasih juga ka

Lampiran 9 Open Coding Informan 1

Data Informan 1:

Nama Lengkap : Abigael
 Alamat : Jakarta
 Usia : 22 Tahun
 Latar Belakang Pendidikan : S1

Wawancara dilakukan pada hari senin, 1 Juni 2022 pukul 21.00 – 21.40. dengan menggunakan video call Instagram. Keterangan:

A: Abigael

V: Syarifah Vivi Alayda Djindan

No	Personal View / Refleksi Diri	Isi Transkrip Wawancara	Keterangan Observasi	Intisari / Keterangan	Kategori
1	Peneliti membuka obrolan dengan mengucapkan terima kasih karena sudah bersedia menjadi informan dan sedikit	A: Hallo, V:hallo, malam ka sebelumnya makasih ya karena udh mau jadi informan untuk penelitianku A: hallo, sama-sama gimana skripsinya? V: lagi nyusun nihka A: ha?	Informan menjawab dengan nada tenang dan lantang.	Penjelasan informan mengenai informasi diri: - Nama - Pekerjaan - Hobi - Usia	Latar belakang/profil informan

	<p>menjelaskan topik penelitian sebelum mempersilahkan informan untuk memperkenalkandiri</p>	<p>V: lagi nyusun ka bab 4 A: oh bab 4? Udh mau kelardong. Kuliah dimana kamu? V: aku di pembangunan jaya ka A: jurusan? V: komunikasi, kemarin aku baru banget wawancara untar juga tapi anak komunikasi A: siapa V: milka, kristina milka A: ohgatau aku V: baru lulus juga ya ka berarti kemarin? A: iya baru banget wisuda V: 3,5 tahun dong ka? A: iyaa V: keren bangetttt A: thank you V: yaudah akumulai ya ka A: oke boleh V: oke, selamat malam ka abi, sebelumnya aku mau ucapin</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>terima kasih karena udah mau jadi informan buat penelitian aku. Perkenalkan nama aku Syarifah Vivi Alayda Djindan dari program studi ilmu komunikasi Universitas pembangunan Jaya. Sebelum kita lanjut ke pertanyaan ka abi boleh kasih tau profilnya seperti nama panjang, usianya berapa, tempat tinggalnya dimana dan sekarang hobinya apa</p> <p>A: oke, nama aku abigaiel, usia aku 22 tahun, aku tinggal di jakarta, buat sekarnng hobiaku ngonten aja sih sama kerjajuga</p> <p>V: oke ka</p> <p>A: suara kamu agak putus-putusV: masih ga ka?</p> <p>A: bisa denger sih cuma agak putus-putus sih</p> <p>V: segini mendingan ga ka?A: oke, better</p>			
2.	Peneliti bertanyaapa yang termasuk	V: oke ka, Untuk pertanyaan pertama menurut ka abi apa sih yang dimaksud dengan	Informan menjawab dengan santai,	Penjelasan informan yang berupa: - Topik Informasi	Informan berusaha untuk menggambarkan

	<p>Informasi Pribadi bagi informan</p>	<p>informasi pribadi? A: informasi pribadi itu informasi yang tidak boleh diketahui oleh orang lain maksudnya informasi yang ga boleh sembarangan orang boleh tau V: kalau untuk contoh kontennya sendiri kira-kira konten seperti apa sih yang masuk dalam kategori informasi pribadi? A: misalkan masalah tentang background keluarga gitu kali V: mungkin kalo dari konten pribadi yang udah dibuat contohnya itu seperti apa? A: ga ada sih sebenarnya, konten aku kan galau-galau yaitu ga ada unsur pribadi sih, kalau pengalaman pribadi aja. V: berarti kakak kontennya itu mengenai pengalaman pribadinya? A: iyaa V: terus kenapa sih kakak mau share atau memberikan informasi pribadi itu ke orang</p>	<p>masih dengan nada bicara yang tenang dan antusias. Informan menjelaskan bahwa ia menggunakan sosial media untuk berbagi tentang informasi pribadi.</p>	<p>Pribadi menurut informan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Postingan informan yang sebenarnya termasuk Informasi Pribadi - Motivasi memposting konten tersebut 	<p>Batasan privasi bagi dirinya.</p>
--	--	--	---	--	--------------------------------------

		lain? Karena kan udah di share di TikTok ya otomatis semuaorang bisa konsumsi itu, kira-kira alasannya karena apa? A: kalau aku pribadi itu karenabanyak yang related ya, kadangbeberapa ada yang dm personal sama aku bilang kaya kakakaku ngerasa kebantu sama kata-kata kakak, kaya motivasi jadi mereka kaya tertampar sama konten aku			
3.	Peneliti bertanyaapa yang termasuk Informasi Publicbagi informan	V : oke menurut kakak apa sih yang dimaksud samainformasi publik? A: informasi publik itu informasi yang diketahui oleh masyarakat umum V: terus alasan kakak mau share itu karena apa? A: eee biar jadi pengalaman bersama V: lebih untukedukasi ya ka berarti? A: iyaa kaya ini loh yang gua alami, ya saling tuker cerita kaliya	Informan menjawab dengan santai,masih dengan nada bicara yang tenang dan antusias. Informan menjelaskan bahwa ia menggunakan sosial media untuk berbagi	Penjelasan informan yang berupa: - Topik Informasi Public menurut informan - Postingan informan yang sebenarnya termasuk InformasiPublic.	Informan berusaha untuk menggambarkan batasan privasi bagi dirinya.

			tentang informasi kepada publik.		
4.	Peneliti bertanya mengenai intensitas penggunaan Tiktok.	<p>V: kira-kira seberapa sering sih kakak gunain Tiktok?</p> <p>A: aku dulu itu setiap hari ya tapi 2 bulan belakangan itu jarang bareng, paling seminggu cuma buka tiktok 4 kali</p> <p>V: kalau untuk durasinya berapa tuh ka? Misal sehari 2 jam</p> <p>A: iya aku sehari 2-3 jam</p> <p>V: nah kalau untuk konten yang di upload itu dalam sehari berapa?</p> <p>A: aku biasa sehari 10, 10 video</p> <p>V: terus kalau bentuk pengekspresian diri yang diupload itu tentang apa aja sih ka? Mungkin boleh dijelasin</p> <p>A: oke kalo aku itu tergantung kontennya, misalnya kontennya buat kata-katanya sedih yaudah aku datar, lagi nyindir muka nyebelin tapi kebanyakan konten aku itu muka datar no</p>	Informan memberikan jawaban yang padat dan jelas, nada suara terdengar santai sambil tertawa kecil sesekali	Penjelasan informan tentang intensitas penggunaan Tiktok	Penjelasan tentang penggunaan sosial media Tiktok

		<p>ekspresi.</p> <p>V: kalau untuk motivasi dalam mengupload itu apa? Karenaini kan udah masuk ke dalam konten oversharing ya bisa dibilang karena kan misalnya kakak kaya mencurahkan isi hati atau menceritakan pengalamannya itukan udahtermasuk oversharing. Kira-kira motivasinya untuk apasih?</p> <p>A: pertama karena pada dm aku kaya ih kaka related banget gitu sih jadi ngerasa kepuasan dirinya happy aja oh ada yang related gini, oh ada yang ngerasa kebantu sama konten aku</p> <p>V: mungkin terutama buat orang-orang yang ga bisa ceritakali ya ka, dia ga punya temencerita terus liat konten kakak akhirnya dijadiin motivasi mereka, gitu ya A: iya betul terus dia suka bales-balesan dikomen jadi kaya nyari temen gitu. Itusih motivasinya</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>V: tapi dari kakak sendiri suka balesin komentar ga sih?</p> <p>A: karena 2 bulan terakhir aku jarang banget upload jadi enggak tapi biasanya aku bales beberapa</p> <p>V: setelah mengupload konten apa sih yang dirasain?</p> <p>A: rasanya produktif hahaha, karena aku tuh dari dulu pengen banget tiktokan tapi aku gatau bikin konten apa dan ketika aku udah dikasih platform ini itu kaya gamau sia-siain jadi aku rajin upload sehari itu 10, sekali upload itu rasanya kaya produktif, happy, apalagi kalau videonya fypjujur itu senang banget loh</p>			
5.	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait perubahan di <i>Tiktok</i></p>	<p>V: iya sih pasti, terus ka menurut kakak gimana sih dulunya kan TikTok digunakan untuk tempat kreativitas aja ya tapi kalau sekarang itu kan TikTok dipakai untuk mencurahkan isi hati. Nah</p>	<p>Informan menjelaskan secara detail dan rinci bagaimana cara ia mengontrol akun Tiktok.</p>	<p>Penjelasan informan berupa: -Alasan mengapa akun Tiktok informan tidak di private -Cara informan mengontrol akun Tiktok pribadinya</p>	<p>Penjelasan tentang control privasi</p>

		<p>menurut ka abi itu gimana? A: sorry, boleh diulang?</p> <p>V: jadi untuk sekarang ini kan TikTok mengalami pergeseran dulu itu kan TikTok digunakan untuk tempat kreativitas aja yatapi kalau sekarang itu kan TikTok dipakai untuk mencurahkan isi hati ya ka. Itu menurut ka abi itu gimana?</p> <p>A: ya gapapa sih menurut aku fine-fine aja cuma menurut akupelakunya harus bisa milih- milih konten mana yang privasi dan mana yang engga, mana yang bisa di share dan mana yang engga jadi harus bijak dalam memilih.</p> <p>V: berarti cara ka abi kontrolnya itu dengan memilih kontennya ya?</p> <p>A: betul, harus bisa memilih V: terus ka, tiktok kakak kan engga di private ya tapi ngerasa keganggu ga sih sama orang yang nge stalk kaka tapiga follow?</p>	<p>Informan menjelaskan secara detail pengalaman dan fungsi Tiktoknya yang bermanfaat untuk orang lain.</p>	<p>- Cara informan merespon terhadap hal yang tidak diinginkannya</p>	
--	--	--	---	---	--

		<p>A: Engga sih, engga sama sekaliV: terus pernah ini ga ka kaya blokir akun tiktok orang?</p> <p>A: oh pernah misalkan kalau aku lagi live terus komen yangjorok itu aku blok tapi kalau diangespam tapi ga follow itu ga aku block?</p> <p>V: oke mungkin ini pertanyaan terakhir, menurut kakak tuh konten seperti apa sih yang gabisa disebarluaskan?</p> <p>Mungkin kaya yang tadi kakakbilang tentang keluarga, mungkin ada lagi ga?</p> <p>A: ee yang ga boleh menurut aku menceritakan aib-aib.</p> <p>V: oke ka mungkin itu aja pertanyaan dari aku. Mungkin kalau ada yang kurang- kurang gapapa ya ka aku tanya lagi?</p> <p>A: boleh boleh boleh</p> <p>V: oke ka selanjutnya kita sesi foto bersama yaa</p> <p>A: boleh, kamu tau konten aku dari mana?</p> <p>V: aku nyari di tiktok kaya nama</p>			
--	--	--	--	--	--

		universitasnya aja hahahaA: oalah V: oke aku aku mulai yaaa 1, 2,3 V: udah ka, ka abi makasihbanyak yaaa A: iya sama-sama			
--	--	---	--	--	--

Lampiran 10 Open Coding Informan 2

Data Informan 2:

Nama Lengkap : Fatimatus Sahroh
 Alamat : Jakarta
 Usia : 22 Tahun
 Latar Belakang Pendidikan : SMA

Wawancara dilakukan pada hari Senin, 21 November 2022 pukul 15.10 – 15.50 dengan menggunakan platform Video Call Whatsapp.

Meeting Keterangan:

F: Fatimatus Sahroh
 V: Syarifah Vivi Alayda Djindan

No.	Personal View / Refleksi Diri	Isi Transkrip Wawancara	Keterangan Observasi	Intisari / Keterangan	Kategori
1.	Peneliti membuka obrolan dengan mengucapkan terimakasih karena sudah bersedia menjadi informan dan sedikit menjelaskan topik penelitian sebelum mempersilahkan informan untuk memperkenalkandiri	V: Hallo kaF: Iya Hallo V: aku izin record ya karena ini untuk nanti aku transkrip F: aku kaya gini gapapa ya? Soalnya tadi dateng dari luar (ketawa) V: iya gapapa ka V: oke aku mulai ya,	Informan menjawab dengan nada tenang dan lantang.	Penjelasan informan mengenai informasi diri: <ul style="list-style-type: none"> - Nama - Pekerjaan - Hobi - Usia 	Latar belakang/profil informan

		<p>Selamat sore ka fathinF: Sore V: Ee sebelumnya aku mau ucapin makasih dulukarena udah bersedia untukmenjadiinforman penelitian ku. Perkenalkannama aku Syarifah Vivi Alayda Djindan, aku merupakan mahasiswi tingkat akhir di universitas pembangunan jaya. Jadi saat ini aku sedang menyusun skripsi yangberjudul perilaku oversharing yang dilakukan perempuan dewasa awal di media sosial tiktok. Mungkin sebelum aku mulai ee ini kali ya perkenalan dulu ka F: oke, nama saya fatimatus sahroh kelahiran2001, saya tinggal di jakarta. Saya main di tiktok ini karena ya sebagai curahan, curahan lelah saya.</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>V: kalau untuk agama udah pasti islam ya ka ya</p> <p>F: sudah dong</p> <p>V: oke ka, kalau untuk hobiyang saat ini kaka suka itu apa sih?</p> <p>F: hobinya kebanyakan baca sama nulis</p> <p>V: sama ini kali ya bikin konten tiktok ka?</p> <p>F: iya betul</p> <p>V: kalau untuk pendidikannya apa ka kalau boleh tau?</p> <p>F: waktu itu pernah kuliah cuma ga sampe lulus d3tapi sebelum D3 udah keluar</p> <p>V: kalau untuk kelahiran 2002 berarti usia 20 ya ka</p> <p>F: aku 20 / 21</p> <p>V: hampir seumuran dong sama aku? Aku 22 (ketawa), lebih muda kaka F: (ketawa) masih muda yaa</p> <p>V: oke deh aku langsung nanya pertanyaan pertama</p>			
--	--	---	--	--	--

		nih ka. F: oke			
2.	Peneliti bertanya apa yang termasuk Informasi Pribadi bagi informan	V: menurut kaka apa sih yang dimaksud dengan informasi pribadi? F: ee menurut saya sih informasi pribadi itu informasi yang dimana ga ada orang lain sih yang tau tentang kepribadian kita, yang tau itu cuma kita Informasi pribadi, orang lain ga berhak tau V: berarti itu kaya yang taucuma kita dsn itu mungking kaya cuma orang-orang tertentu aja yang biasa tau informasi itu ya ka F: tertentu dan (Suara putus-putus) V: dan apa ka maaf? F: dan sepaham, dan sefrekuensi lah V: oke, aku kan juga liat kkaktif banget nih ya di tiktok F: (ketawa) V: terkait curahan hati, mungkin aku boleh tau ga	Informan menjawab dengan santai, namun sedikit terbata-terbata Informan menjelaskan bahwa ia menggunakan sosial media untuk berbagi tentang informasi pribadi.	Penjelasan informan yang berupa: - Topik Informasi Pribadi menurut informan - Postingan informan yang sebenarnya termasuk Informasi Pribadi	Informan berusaha untuk menggambarkan Batasan privasi bagi dirinya.

		<p>sih konten-konten seperti apa sih yang dianggap , yang kk anggap itu sebagai informasi pribadi dan memang ga seharusnya itu dikonsumsi oleh publik</p> <p>F: kalau konten pribadi eee apa ya menurut ku curahan isi hati sih</p> <p>V: kalau curahan isi hati, tapi kan memang konten kaka itu terkait curahan isi hati semua ya kaya yang udah aku lihat kaka bikin caption yang panjang. Lalu itu kenapa kaka lakukan? Karena kan itu masuk ke konten curahan hati atau yang bersifat pribadi</p> <p>F: aku mencurahkan isi hati aku atau pikiranku karena kalau mau curhat ke orang lain kayanya susah mendingan kita curahin ke aplikasi aja karena impactnya belum tau reaksi orangnya seperti apa</p> <p>tepatnya curahan galau aja</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>V: berarti kalau menurutkaka nih kalau misalkan kk sharing nih tentang keluarga atau tentang hubungan itu kan, itu menurut kaka masuk ke privasi ga sih? Karena kanmemang banyak ya kaya 2 pasang eh 1 pasang dijadikan 1 akun untuk sharing tentang</p> <p>hubungannya dia.</p> <p>F: ya mungkin kaya itu juga sih tapi tepatnya bukadua orang tapi saya sendiriV: iya bener banget</p> <p>F: Karena (terputus)V: karena kenapa ka?</p> <p>F: Karena untuk dua orangitu sulit (ketawa)</p> <p>V: (ketawa) satu aja sulitya ka apalagi 2 orang</p> <p>F: He eh, paling kalaukonten yang aku anggep privasi itu masalah keluarga karena itu menurutku ga bisa dan ga boleh dikonsumsi oleh</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>publik. Kalau untuk sekedar tau nama masih gapapa tapi kalau misalnya aku berantem sama orang tua ku terus aku posting di media sosial itu engga sih. V: ada lagi mungkin ka?</p> <p>F: sebenarnya konten ku ini masuk ke informasi pribadi karena memang aku bikin sesuai dengan apa yang lagi aku rasakan sekarang</p> <p>V: oh gitu ka tapi kalau emang ini informasi pribadi alasan kaka itu kenapa sih mau memberikan informasi pribadi ke orang lain? karena kan emang aku liat kontennya itu kan banyak banget curahan isi hati sendiri ya kaya bahas cowo, curahan hati sendiri. Nah itu kenapa sih kaka mau sebar, mau kakapublish di tiktok?</p> <p>F: pertama sih iseng tapi</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>kedua sih ada 1 atau 2 orang gitu yang merasa dan keadaannya sama kaya aku jadinya yaudah lah mungkin mereka belum ee mungkin mereka sama kaya aku jadinya aku kayaoh yaudah lah mereka sama kok kaya aku jadinya mereka tuh tau gitu apa yang ... kita rasa. adaemansipasi gitu</p> <p>V: he eh jadi emang orang yang related sama kaka gitu dia ngerasa dia ga sendiri ternyata ada orang juga yang merasakan itu juga gitu ya</p> <p>F: iya ada orang lain juga yang merasakan apa yang aku rasain sekarang</p>			
3.	Peneliti bertanya apa yang termasuk Informasi Public bagi informan	<p>V: oke ka, terus kalau untuk informasi publik itu menurut kaka informasi publik itu apa sih?</p> <p>F: kalau informasi publik sih ya yang biasa sih kaya</p>	Informan menjawab dengan santai, masih dengan nada bicara yang tenang dan	Penjelasan informan yang berupa: - Topik Informasi Public	Informan berusaha untuk menggambarkan batasan privasi bagi dirinya.

		<p>informasi penting, informasi yang apa ya kayanya udah biasa di sebarkan dan memang publik harus tau, yang bisa dikonsumsi sama mereka V:</p> <p>kalau untuk contoh kontennya itu contoh konten apa sih yang termasuk dalam konten informasi publik atau mungkin ada konten kakayang ditiktok itu bisa dikaitkan ke informasipublik?</p> <p>F: ada sih, salah satu di postingan saya ya kaya apa ya yang pada umumnya cewe itu kan pintar, aslinyamereka pintar tapi mereka tutupin gitu</p> <p>V: He eh iya</p> <p>F: jadinya aku tau tapi mereka tau tapi mereka pura-pura gatau. merekamerasa kaya oiya ya aku bodoh , aku gini loh, aku salah loh gitu tapi mereka</p>	<p>antusias.</p> <p>Informan menjelaskan bahwa ia menggunakan sosial media untuk berbagi tentang informasi kepada publik.</p>	<p>menurut informan</p> <p>- Postingan informan yang sebenarnya termasuk Informasi Public.</p>	
--	--	--	---	--	--

		<p>tetap mau ngelakuin, samakaya aku. jadi konten aku itu kaya aku tau ini cowo ga suka sama aku atau ini cowo udah ga sayang sama aku tapi aku tetap mau sama dia aku pura-pura gatau apa-apa. Jadi itu masuk ke konten informasipublik</p> <p>V: ooo iya bener ka, terus untuk konten yang dibuat itu kan lebih ke mencurahkan isi hati cuma emang ada beberapa yang kaka buat kaya quotes dariorang lain kaka masukin gitu kan</p> <p>F: iyaa</p> <p>V: selain itu konten yang kaka buat apa lagi?</p> <p>F: kebanyakan sih kalo maksudnya konten kebanyakan curahan hati soalnya kita kan cape, cape cari teman kaya partner mau curhat gitu karena kan kita takut ntar bocor, ntar</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>inilah ga ada yang ngerti cuma dengerin aja tapi ga ada yang ngasih konklusi jadinya aku cuma kata-kata kalau konten masalah kayaapa kaya publik yang normal lah jarang sih.</p>			
4.	<p>Peneliti bertanya mengenai intensitas penggunaan Tiktok</p>	<p>V: oke deh, terus pertanyaan terkait tiktoknihh aku mau nanya seberapa sering sih kaka menggunakan tiktok dalam sehari? F: kalau seberapa seringaku lebih sering pas lagiistirahat aja karena kayapas jam istirahat kerja, dijalan pulang kerja, sebelum tidur jadiya emang pas lagi istirahatdan di waktu senggang ajaV: nah kalau untuk durasibiasanya sehari berapalama ka atau berapa jam? F: ya paling untuk sehariitu total 3 jam V: kalau untuk konten yang di upload sehari</p>	<p>Informan memberikan jawaban yang padat dan jelas, nada suara terdengar santai sambil tertawa kecil sesekali</p>	<p>Penjelasan informan tentang intensitas penggunaan Tiktok</p>	<p>Penjelasan tentang penggunaan sosial media Tiktok</p>

		<p>berapa kali ka? F: sehari 4 kali sih aku V: tapi aku cek di bulanagustus itu pernah sampe 5ya ka sehari? F: (ketawa) iya soalnya di bulan itu rumit banget V: oiya? jadi itu beneran isi curahatan hati kaka? F: iya asli beneran (ketawa) V: (ketawa) kenapa ka? F: soalnya itu waktu aku kerja, waktu aku di rumah, mau main sama temen tapi ga punya, jadinya aku mikir siapa sih yang bisa jadi patokan aku untuk curhat gitu jadi yaudah aku ceritain isi hati aku ketiktok V: berarti kaya yang tadi kaka bilang ya awalnya dari iseng F: iya karena iseng terus banyak yang empati dan semua kaya ngayomi kaya oh bukan cuma aku aja</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>yang ngerasain tapi banyak gitu</p> <p>V: oke deh akhirnya jadi keterusan sampai sekarang ya, cuma emang aku lihat konsisten banget sih uploadnya karena kan aku scroll dari awal januari 2022 terus aku lihat emang konsisten banget</p> <p>kontennya sehari segitu yang di upload</p> <p>F: hehe iyaaa</p>			
5.	<p>Peneliti bertanya mengenai bentuk pengungkapan diri yang dilakukan di media sosial <i>TikTok</i></p>	<p>V: Terus kalau bentuk pengungkapan diri yang biasa di upload di tiktok itu kaya gimana?</p> <p>F: pengungkapan diri ya V: iyaa</p> <p>F: itu kaya udah kebiasaankaya yaudah lah curhat disini aja patokannya cuma di tiktok aja gitu jadi kaya ilike tiktok, aku buat biar semua yang baca itu ga ngerasain sendiri gitu yaudah aku emang suka</p>	<p>Informan memberikan jawaban yang padat dan jelas, nada suara terdengar santai</p>	<p>Penjelasan informan tentang bentuk pengungkapan diri di <i>TikTok</i></p>	<p>Informan berusaha untuk menggambarkan bentuk pengungkapan dirinya</p>

		banget, udah jadi hobi banget			
6.	Peneliti bertanya kepada informan terkait motif mengupload video curahatan hatidi <i>TikTok</i>	V: kalau dari motivasi kakadalam mengupload video oversharing ini apa sih? karena kan ini masuknya udah oversharing ya dimana kaka udahmencurahkan isi hati yang kaka rasain setiap harinya di tiktok ya jadi kaya motivasi atau apa yang kaka ingin capai dalam F: aku sih kaya yang pertama tadi buat sharing dan buat mereka biar gamerasa kesepian utamanyadan alhamdulillah lah ada 1,2,3 kaya samping rumah main jadi kalau dari tiktok tuh aku ngerasa kayanambah teman, nambah saudara jadinya ya kaya apa ya ngajak mereka tuh jangan kaya kan biasanya ngurung diri kaya stress, kan ga punya teman kaya gitu, ga punya tempat	Informan memberikan jawaban yang jelas dan detail disertai contoh	Penjelasan informan tentang motif mengupload video di <i>TikTok</i>	Informan berusaha untuk menggambarkan motif mengupload curahan isi hati di media sosial <i>TikTok</i>

		<p>untuk curhat jadi yaudahlah aku ajak mereka. Yuk lah kalau kamu ga percaya ke seseorang seperti temanmu, saudaramu curahin aja isi hatinya kaya ke tiktok, ke ig. Terus untuk cari informasi</p> <p>V: berarti ee untuk media sosial yang dipakai selain tiktok untuk curahin isi hati berarti media sosial lain juga dipakai untuk mencurahkan isi hati juga ya ka?</p> <p>F: iyaa, cuma aktifnya emang cuma di tiktok karena sekarang banyak yang pakai tiktok karena V: tapi ada ga sih ka gara-gara tiktok itu kaya tadi adatenen baru. atau mungkinada juga yang konsultasigitu?</p> <p>F: ada sih, namanya kanhidup ada yang suka dan ada yang engga, ada yang bikin stress kita hilang ada</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>yang nambahin stress ka, ada yang like ada yang komen. kalau tanggapan aku sih yaudalah mereka kalau suka kita yaudah kitajuga suka kalau mereka kaya ngehujat kita lah kata kasarnya yaudalah mereka kan punya pendapat berbeda-beda ya jadi terserah mereka yang penting aku udah kasihyang terbaik</p> <p>V: yang penting kaka cumamau mencurahkan isi hati aja terserah orang mau kasih respon apa baik positif maupun negatif gitu ya</p> <p>F: ya kalau positif alhamdulillah kan tapi kalau negatif yaudah lah V: biarin aja gitu ya</p> <p>F: iyaa</p> <p>V: terus kalau setelah upload konten itu biasanyaapa sih yang kaka rasain?</p> <p> mungkin lebih tenang,</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>lebih apa gitu?</p> <p>F: kalo aku udah upload itu rasanya kaya lega gitu masalah udah hilang</p> <p>V: iya, adalagi ga ka yang dirasain?</p> <p>F: banyak sih yang aku rasain setelah upload konten di tiktok semula aku kaya mikir siapa sih yang mau dengerin cerita aku sedangkan aku ga punya doi, bestie lah yang bisa dengerin curhatan aku masa masalahnya itu-ituterus. kan pernah sih aku cerita ke teman ku, bukan sahabat tapi cuma teman. dia itu dengerin aku curhat cuma 2x terus dia komen kok kamu masalahnya itu- itu terus?</p> <p>V: ohhh</p> <p>F: gitu jadi aku kan kayarisih gitu</p> <p>V: responnya cuma gituaja gitu ya</p> <p>F: iya jadinya aku lelah jadi</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>ga mau cerita ke mereka, aku ga percaya sama sekalih ke temen atau ke sahabatjadi aku cai jalan keluarnyapadahl di otak masih banyak curhatan tapi mereka ga ada yang mau denger (ketawa)</p> <p>V: iya bener-bener</p> <p>F: dan akhirnya finishnya ketemu di tiktok</p> <p>V: untungya ada media sosial ya ka jadi walaupun kita ga kenal siapa-siapa di media itu tapi karena bisa dikonsumsi oleh publik akhirnya kita bisa kenal dengan yang lain, bisa bertukar pikiran lain gitu atau mungkin ada orang yang baca konten atau lihat konten kaka akhirnya dia sadar kaya akhirnya oh gua ga sendirian loh ngerasain ini</p> <p>F: iya bener, kaya masihbanyak kok disini yang ngerasain hal yang sama.</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>aku disini kaya ngajak mereka jangan berpatokan ke orang lain karena masih banyak cara kok kita ngilangin semua yang ada di pikiran kita, masih banyak cara positif . Sebenarnya sebelum aku main tiktok untuk mencurahkan isi hati akutadinya aku kaya main keluar, selaa seinggu, dua minggu ini kok aku jadi rugi ya kalau aku main kesana kemari, jalan sana sini terus aku main seharian itu juga tetap ga ada yang dengerin (ketawa)</p> <p>V: (ketawa)</p> <p>F: aku tuh kesel kayatemenku kan bilang kayaapa sih masalahmu kaya ituitu aja. kaya gimana gitu V: iya bener-bener</p> <p>F: ya gitu sih</p> <p>V: berartikan emangawalnya itu karena ga</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>dapat respon baik ya ka, kaya respon yang sesuai yang kita mau</p> <p>F: iya awalnya itu</p>			
7.	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait pergeseran media sosial <i>TikTok</i></p>	<p>V: oke deh ka, kalau menurut ka fatin sendiri atau pendapat ka fatin gimana sih sekarang ini kan tiktok mengalami perubahan ya ka, perubahannya itu dulu tiktok digunakan sebagai ajang kreativitas tetapi sekaarang berubah menjadi tempat untuk mencurahkan isi hati. Nah itu menurut kafatin gimana?</p> <p>F: pendapatku itu eee maafka suaranya putus-putus V: oh oke, menurut ka fatingimana sih pendapat terkait tiktok yang tadinya digunakan untukajang kreativitas tapi sekarangitu dipakai untuk mencurahkan isi hati?</p> <p>F: kalau menurut ku gapapa asalkan</p>	<p>Informan memberikan jawaban yang jelas, nada suara terdengar santai</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan informan tentang pergeseran <i>TikTok</i> - Penjelasan informan tentang motif menggunakan <i>TikTok</i> - Penjelasan informan tentang akun <i>TikTok</i> yang tidak di private 	<p>Penjelasan tentang pergeseran media sosial <i>TikTok</i></p>

		<p>penggunaanya masih dalam yang positif selagi itu (suara putus-putus)</p> <p>V: kenapa ka? maaf tadi putus-putus</p> <p>F: selagi itu bermanfaat untuk diri sendiri dan masyarakat menurutku gapapa sih. Karena pastinya akan ada media yang terus berkembang dari waktu ke waktu baik perubahan dari pengguna maupun bukan</p> <p>V: oke ka, kalau motif menggunakan tiktok itu apa ka?</p> <p>F: motif aku pastinya untuk mendapatkan informasi tapi selain itu biar ada yang mau baca atau dengerin curahan isi hati aku karena aku ngerasa di tiktok itu lebih di terima saja dibandingkan di dunia nyata.</p> <p>V: terus kalau cara kaka mengontrol tiktok itu</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>sendiri gimana sih? mungkin dari likesnya atau komentarnya?</p> <p>F: aku yang aku lihat dari komennya sih, komennya gimana kaya misalkan komennya aku juga ngerasain kaya gitu jadi aku semakin semangat mau curahin isi hatiku tuh ga ragu karena mereka semuanya menunggu interaksi dengan saya. Pertamanya sih ga maufokus karena ada yang hujat gitu (ketawa)</p> <p>V: tapi ya wajar aja ya ka F: iya namanya juga sosialmedia gitu loh, ambil positifnya</p> <p>V: Iya betul ambil positifnya, tinggalin negatifnya</p> <p>F: iya betul, yang negatif anggep aja angin</p> <p>V: terus kalau dari tiktok kaka sendiri itu kan ga di private ya ee pernah</p>		
--	--	--	--	--

		<p>ngerasa terganggu ga sih kalo ada orang yang stalk apalagi orang itu ga follow atau pakai akun fake?</p> <p>F: awalnya sih merasa terganggu pas ga di privatetapi balik lagi pendapat orang kan beda-beda yang penting ga keterlaluhan lah kaya nge-hate comment lah yang penting kalau dia cuma ngeliat akun ku gapapa, kalau mau komen juga gapapa komen</p> <p>V: berarti sama sekali ga keganggu ya ka walaupun orang tersebut ga follow? F: engga sih</p> <p>V: terus tadikan kakabilang ya ada aja yang komen kalau cara kakananggepin hate coment itu gimana sih? atau ngeblokir orang itu?</p> <p>F: aku pernah sih sampai ngeblokir kayanya tapi dia emang kenal ke aku di dunia nyata jadi aku tau</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>orangnya kaya dan memang ngehujat aku di TikTok tapi yaudalah padahal tadinya dia tetangga dan temen main tapi yaudah aku blokkarena emang udahmenggangu banget dan aku ga mau ambil pusing jadi aku milih untuk aku blok aja. Cuma dia aja sih, kalau yang lain sih selama ini masih aman-aman saja</p> <p>V: berarti di dunia nyata pun emang udah ga temenan sama sekali ya?</p> <p>F: engga sih karena emangudah ga mau aja sama pertemenan seperti itu yang diem-diem ngelakuinhal yang ga pantes sih menurutku</p> <p>V: berarti kaka itu pernah ngontrol kaya yang komenya, itu seberapa sering mungkin kaka ngontrol?</p> <p>F: sering banget sih, karena sebelum aku buat konten</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>dan aku post curahan hati aku aku selalu ngontrol dan kalau kebanyakan yang ga suka aku akan ganti kontensih tapi selama ini emang lebih banyak yang suka dari pada yang ga suka dari setiap konten-konten aku makanya aku masih suka bikin konten-konten curahan hati.</p>			
8.	Peneliti mengakhiri wawancaradengan informan	<p>V: oke deh ka mungkin ituaja pertanyaan dari aku, makasih banyak ya ka fatin. sekarang aku minta foto bareng ya untuk dokumentasi aku F: iya boleh V: aku hitung ya ka 1, 2, 3V: oke makasih ya ka, sehat selalu ka fatin semoga konten-kontennya semakin viral yaa F: amin makasih ka, dadah V: dadah</p>	Peneliti mengakhiri wawancara dengan informan	Peneliti mengakhiri wawancara dengan mengucapkan terima kasih dan peneliti sempat meminta foto bareng dengan screenshoot sebagai bukti wawancara dan untuk lampiran	

Lampiran 11 Open Coding Informan 3

Data Informan 3:

Nama Lengkap : Alisyah Maharani
 Alamat : Jakarta
 Usia : 20 Tahun
 Latar Belakang Pendidikan : SMA

Wawancara dilakukan pada hari Senin, 21 November 2022 pukul 15.10 – 15.50 dengan menggunakan platform Video Call Instagram.

Keterangan:

F: Fatimatus Sahroh

V: Syarifah Vivi Alayda Djindan

No.	Personal View / Refleksi Diri	Isi Transkrip Wawancara	Keterangan Observasi	Intisari Keterangan	Kategori
1.	Peneliti membuka obrolan dengan mengucapkan terimakasih karena sudah bersedia menjadi informan dan sedikit menjelaskan topik penelitian sebelum mempersilahkan informan untuk memperkenalkandiri	V: Hallo ka alisyahA: hallo ka V: sebelumnya aku mau ucapinterima kasih karena ka alisyah sudah bersedia jadiinforman penelitianku. Perkenalkan nama	Informan menjawab dengannada tenang danlantang.	Penjelasan informan mengenai informasi diri: - Nama - Pekerjaan - Hobi Usia	Latar belakang/profil informan

		<p>aku Syarifah Vivi Alayda Djindan aku merupakan mahasiswi tingkat akhir Universitas pembangunan jaya program studi Ilmu Komunikasi. Saat ini aku sedang menjalankan tugas akhir yang berjudul perilaku oversharing yang dilakukan perempuan dewasa awal di media sosial tiktok studi deskriptif batasan privasi communications privacy management. Sebelum aku mulai ke pertanyaan, aku mau tau dulu</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>profile ka alisia kaya nama, umur, tempat tinggal,hobi</p> <p>A: oke, nama aku alisia maharani,umur aku 20 tahun, tinggal di jakarta utara tepatnya di priuk, hobi aku baca buku, nonton,olahraga</p> <p>V: oke ka, ini aku langsung ke pertanyaan pertama ya</p> <p>A: iya boleh</p>			
2.	Peneliti bertanya apa yang termasuk Informasi Pribadi bagi informan	<p>V: menurut ka alisia itu informasi publik itu informasi apasih?</p> <p>A: informasi pribadi itu informasi yang terkait sama personal kita,</p>	<p>Informan menjawab dengansantai, namun sedikit terbata-terbata</p> <p>Informan menjelaskan bahwa ia menggunakan</p>	<p>Penjelasan informan yang berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Topik Informasi Pribadi menurut informan - Postingan informan 	<p>Informan berusaha untuk menggambarkan Batasan privasi bagi dirinya.</p>

		<p>kehidupan kita, profil kita, biodata kita, alamat kita, itu menurut aku informasi pribadi V: terus untuk contoh konten yang dianggap atau termasuk informasi pribadi itu apa?</p> <p>A: kalau konten yang ga boleh kita share ke publik itu apa ka? keluarga sih menurutku, karena itu kan aib ya jadi kalau kita share di medsos apalagi tiktok yang cepet banget fyp itu bikin malu karena seharusnya ini di keep dan hanya keluarga itu aja yang tau, terus masa</p> <p>V: terus kalau</p>	<p>sosial media untuk berbagi tentang informasi pribadi.</p>	<p>yang sebenarnya termasuk Informasi Pribadi</p>	
--	--	--	--	---	--

		<p>konten yang menurut ka alisya ga bisa share ke public itu kontenterkait apa? A: menurut aku yang ga boleh di share ke publik itu kaya apa ya? Banyak sih kaya kaya konten pribadi yang lagi kita alamin misalnya kaya hubungan kita sama pacar kita, karena kebayang ga sih kita pas punya pacar upload terus kegiatannya tapi pas putus kita ga upload lagi samapasangan itu kan pasti banyak yang nanya jadi menurut ku mendingan itu ga</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>usah di share sih V: terus apa lagika?</p> <p>A: masalah keluarga sih, soalnya di tiktok ini kan banyak banget yang share hal apapun demi untuk menaikkan followers ya makanya mereka itu share hal-hal yang seperti ini padahal menurutku ini bersifat rahasia banget</p> <p>V: kalau untuk alasannya kenapa sih ka alisia mau ee share konten itu di tiktok itu sendiri? karena kan yang aku lihat emang kontennya ka alisia itu kan tentang salah</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>satunya nyindir gitu. nah itu alasannya karenaapa?</p> <p>A: dari awal bikin konten itu tuh emang karena banyak yang related gitu loh jadi kaya oh berarti kaya oh berarti kalau aku up yang related- related berarti orang-orang juga seneng samavideoku</p> <p>V: berarti alasannya itu karena banyak followers yang related aja ya ka kontennya akhirnya keterusan sampai sekarang?</p> <p>A: iya bener</p>			
3.	Peneliti bertanya apa yang	V: oke kita lanjut	Informan	Penjelasan	Informan

	<p>termasuk Informasi Public bagi informan</p>	<p>ke informasi publik, menurut ka alisya informasi publik itu apa? A: kalau informasi publik sih ee kaya konten yang udahaku up di mediasosial itu udah termasuk informasi publiksih, kaya video keseharianku, aku pergi ke suatu tempat terus akupost, hair care yang aku pakai,aku lagi dimanadan orang-orang bisa tau, itu masukke informasi publik V: untuk contoh kontennya berarti apapun yang di uptadi ya ka? A: iya, yang kaya</p>	<p>menjawab dengan santai, masih dengan nada bicara yang tenangdan antusias. Informan menjelaskan bahwa ia menggunakan sosial media untukberbagi informasi kepada publik.</p>	<p>informan yang berupa: - Topik Informasi Public menurut informan Postingan informan yang sebenarnya termasuk Informasi Public.</p>	<p>berusaha untuk menggambarkan batasan privasi bagi dirinya.</p>
--	--	---	--	--	---

		<p>kita lagi disini, sama si A, terus a day in my live</p> <p>V: terus kalau untuk motif ka alisia upload konten itu kankarena related ya, terus kalau untuk konten yang ga boleh di share itu kaya masalah tentang politik itu ga boleh di share di media sosial?</p> <p>A: setuju, menurut aku konten yang bagi orang terlalu sensitif atau mereka orang bakal sakit saat nonton itu menurut aku ga usah di share, konten yang merugikan pihak-pihak</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>V: iya bener V: tapi kan dari yang aku lihat konten kk itu kan ada yang nyindir. Nah, kalau orang ngerasa sakit hati karena konten itu gimana? atau orang itu ngerasa tersindir A: aku jarang buat konten dari reallife ku sih, yang aku buat cuma konten aja dan bukan untuk spesifik nyindir orang itu engga. Jadi kalau ada yang merasa tersindir aku cuek aja sih karena aku jarang banget mengkontenkan hidupku.</p>			
4.	Peneliti bertanya mengenai intensitas penggunaan Tiktok.	V: lanjut nih ka, terkait tiktok ka	Informan memberikan	Penjelasan informan tentang	Penjelasan tentang penggunaan sosial

		<p>alinya itu seberapa sering sih menggunakan aplikasi tiktok?</p> <p>A: kalo aku sendiri lumayan sering gunain aplikasi tiktok ya, mungkin karnaaku sering bikin konten dan untuk mantau trend konten gt makanya lumayan sering bgt.</p> <p>V: kalau untuk durasi menghabiskan tiktok itu berapalama ka?</p> <p>A: kalo durasinya bisa 2-3 jam di aplikasi tiktok</p> <p>V: biasanya sehari berapa kali upload konten ka?</p> <p>A: konten yang aku up dlm sehari</p>	<p>jawaban yang padat dan jelas,nada suara terdengar santai sambil tertawa kecil sesekali</p>	<p>intensitas penggunaan Tiktok</p>	<p>media Tiktok</p>
--	--	--	---	-------------------------------------	---------------------

		itu bisa sampe 5gitu atau lebih tergantung kalo aku udh drafting konten sebelumnya akubisa tinggal up, tapi kalo belum yaaku harus take kontennya dulu tapi aku pernah sehari itu 50 konten			
5.	Peneliti bertanya kepada informan terkait perubahan di <i>TikTok</i>	V: oke ka, terus cara ka alisya mengontrol akun tiktok kaka itu gimana sih? A: kalau aku sendiri, aku berusaha semaksimal mungkin untuk ga bikin konten yangga mungkin orang tersinggung ataupun sakit hati sama konten aku	Informan memberikan jawaban yang padat dan jelas, nada suara terdengar santai	Penjelasan informan tentang bentuk pengekspresian diri di <i>TikTok</i>	Informan berusaha untuk menggambarkan bentuk pengekspresian dirinya

		<p>jadi ya meminimalisir hate comment juga, meminimalisir orang itu sama konten aku V: terus kalau untuk tiktoknya ka alisya inikan ga diprivate ya A: He eh V: ngerasa terganggu ga sih sama orang yang suka tiba-tiba stalk apalagi orang itu ga follow gitu kaya akun-akun fakeyang ngeliat A: kalau aku pribadi sih engga karena emang aku udah mutusin untuk engga di private jadi itu konsekuensinya</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>aja</p> <p>V: iya sih kanamanya ga di private ya jadi semua orang bebas mau stalk, komen ataupun lainnya</p> <p>A: iyaa</p> <p>V: terus perah ga ka sampai ngblokir akun tiktok orang lain? kalau perah karena apa?</p> <p>A: jujur ga pernah jujur ngelokir akun tiktok orang lain, aku fake atausiapapun ga pernah</p> <p>V: berarti selama ini kalau ada akun yang stalk yaudahbiasa aja gitu? maupun komen hal-hal negatif?</p> <p>A: iya, aku</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>anaknya lumayancuek kalau ada komen negatif ga pernah aku tanggepin</p> <p>V: oke ka, kalau terkait budaya atau suku itu ka alisya itu apa?</p> <p>A: papaku Palembang dan mamaku Bandung, Palembang itu kan emang logatnya gitu ya kaya kalau ngomong itu gede banget suaranya tapi itu bukan berarti lagi marah karena emang darisananya gitu (ketawa) dan karena aku cewe ya jadi aku lebih dominan ngomong pakai nada dan Bahasa yang halus sih karena diajarinnya gitu dari kecil.</p> <p>V: tapi pernah</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>dikasih tau ga sih ka, kaya bandung itu kan orangsunda pasti ada hal-hal positif yang diajarin?</p> <p>V: terus kalau untuk ka alisyasendiri motif menggunakan tiktok itu untukapa sih?</p> <p>A: eee karena di tiktok itu udah banyak ya ee cepat banget menyebarkan informasi, segala macam yang cepatdi cerna jadi yakalau main ataunonton tiktok itubisa dapat informasi, hal-hal yang seru.</p> <p>V: kalau untuk akun yang biasa di lihat untuk cari</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>informasi itu akun siapa ka?</p> <p>A: ee akun-akunyang kaya sharetips hair care tips,skin care tipstentang produknya ntar banyak orang yang review produk itu</p> <p>V: Terus kalau untuk hiburan biasanya konten siapa yang biasa bikin ka alisya terhibur?</p> <p>A: banyak sih, kaya emil itu juga menghibur banget V: haha ada lagiga ka?</p> <p>A: ada lagi sih cuma emang lebih sering yang muncul di fyp-fypku aja</p> <p>V: terus ka aku</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>sempet scroll akun tiktok kk ya daribulan januari 2022sampai bulan maret karena itu periodesasi penelitianku, aku sempet liat kontenka alisya itu sehariupload sampai 21konten A: iya (ketawa)malah aku pernah sehari 50 konten sampai temenkuprotes fypnya isu aku semua (ketawa) V: itu dibulan apaka? A: bulan apa? lupaaku soalnya itu pas lagi rame- rame banget V: oke deh nantiaku coba cari deh (ketawa) iya aku sempet liat di</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>bulan januari atau maret itu sehari 21 konten. tapi untuk rata-rata upload itu berapa sih ka dalam sehari?</p> <p>A: paling sedikit tuh 1 cuma aku kan bikin terus aku masukin draftjadi kadang kalau udah ada di draft yaudah aku langsung upload-upload aja</p> <p>V: cuma aku belum nemu nih ka yang 1x upload(ketawa)</p> <p>A: iya sih itu kayanya pas awal-awal main tiktok. skripsimu judulnya tentang apa sih?</p> <p>V: tentang pengungkapan diri perempuan di</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>media sosial tiktok ka, jadi tentang curahan isi hati yang dia rasain gitu A: kamu angkatan berapa? V: aku 2018 A: oh.. aku angkatan 2019 lohV: oiya? A: iyaa, kamu kuliah di universitas apatadi? V: aku pembangunan jaya A: jurusan? V: komunikasi A: oh sama dong komunikasi V: iya ka, yaudah aku lanjut lagi ya ka. kalau untuk waktu menggunakan aplikasi tiktok itu</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>berapa lama ka?</p> <p>A: kalo durasinya bisa 2-3 jam di aplikasi tiktok</p> <p>V: kalau kontenyang ka alisyia sukai itu konten tentang apa ka?</p> <p>A: aku suka konten tentang edukasi, sharing-sharing, terus konten-konten yang membangkitkan semangat-semangat cewe jadi lebih termotivasi jadinya</p> <p>V: terus ka fitur dari tiktok ini kan lumayan banyak ya, ada like, comment, live, terus biasanya fitur yang paling sering digunakan itu apa?</p> <p>A: aku kan lumayan banyak ya jenis kontennya, biasanya kalau akulagi bikin konten terus ada yang</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>salfok sama rambutku misal dia bilang spill hair carenya biasanyaaku bales dengan video tapi memang lebih sering aku hanya membalas komentar dan likes saja.</p> <p>V: kalau untuk live sering ga ka?</p> <p>A: Kalau untuk live aku jarang si</p>			
6.	Peneliti mengakhiri wawancaradengan informan	<p>V: oke deh ka, itu aja pertanyaan dari aku makasih ya ka udah mau bantu penelitianku</p> <p>A: iya sama-sama V: sekarang aku minta foto bersama ya ka untuk bukti aku udah wawancaraA: oke</p> <p>V: aku mulai ya ka, 1, 2, 3</p> <p>V: makasih banyak ka alisya</p> <p>A: sama-sama</p>	Peneliti mengakhiri wawancara dengan informan	Peneliti mengakhiri wawancara dengan mengucapkan terima kasih dan peneliti sempat meminta foto bareng dengan screenshoot sebagai bukti wawancara dan untuk lampiran	closing

--	--	--	--	--	--

Lampiran 12 Open Coding Informan 4

Data Informan 4:

Nama Lengkap : Merisa
 Alamat : Jakarta
 Usia : 19 Tahun
 Latar Belakang Pendidikan : SMA

Wawancara dilakukan secara tatap muka pada hari sabtu, 2 Desember 2022 di Holla Coffee & Resto Ciledug

Keterangan:

M: Merisa

V: Syarifah Vivi Alayda Djindan

No.	Personal View / Refleksi Diri	Isi Transkrip Wawancara	Keterangan Observasi	Intisari / Keterangan	Kategori
1.	Peneliti membuka obrolan dengan mengucapkan terima kasih karena sudah bersedia menjadi informan dan sedikit menjelaskan topik penelitian sebelum mempersilahkan	V: Hallo ka acha, selamatsiang A: Hai V: sebelumnya aku mau ucapin makasih dulu karena udah bersedia untuk menjadi informan penelitian ku. Ee perkenalkan nama aku Syarifah Vivi Alayda	Informan menjawab dengannada tenang dan lantang.	Penjelasan informan mengenai informasi diri: - Nama - Pekerjaan - Hobi - Usia	Latar belakang/profil informan

	<p>informan untuk memperkenalkan diri</p>	<p>Djindan, aku merupakan mahasiswi tingkat akhir di universitas pembangunan jaya. Jadi saat ini aku sedang menyusun skripsi yang berjudul perilaku oversharing yang dilakukan perempuan dewasa awal di media sosial tiktok. Mungkin sebelum kita mulai pertanyaan kita boleh pertanyaan dulu ya karena aku udah sekarang giliran kaacha kaya profilnya, nama, usia, tempat tinggal, ee hobinya lagi apa sih sekarang?</p> <p>A: oke, ee namaku merisa, biasanya dipanggilnya risa, aku seorang tiktoker yang sekarang udah lumayan rame, umur aku 19 sekarang mau jalan 20, aku tinggal di Jakarta di daerah kembangan selatan</p> <p>V: kalau untuk hobinya itu apa ka sekarang?</p> <p>A: ee sekarang hobinya ee</p>			
--	---	---	--	--	--

		<p>apa ya lagi nyari hobi sih(ketawa) ga punya hobi sih V: tapi konten termasuk hibi gat uh? Konten tiktok</p> <p>A: kayanya sih termasuk ya soalnya aku bikin setiap hari sih (ketawa)</p> <p>V: Oke ka, kita lanjut ke pertanyaan pertama ya</p> <p>A: oke</p>			
2.	Peneliti bertanya apa yang termasuk Informasi Pribadi bagi informan	<p>V: menurut ka acha nih, apasih yang dimaksud sama informasi pribadi?</p> <p>A: menurut aku informasi pribadi itu kaya informasi yang cuma kita doang yang tau, ga semua orang harustau. Gitu sih</p> <p>V: terus kalau dari contoh konten yang dianggap masuk ke informasi pribadi itu apa?</p> <p>A: kalau menurut aku informasi tentang keluarga V: ada lagi ka?</p> <p>A: keluarga, kayanya kalau informasi tentang pacar atau</p>	<p>Informan menjawab dengan santai, namun sedikit terbata</p> <p>Informan menjelaskan bahwa ia menggunakan sosial media untuk berbagi tentang informasi pribadi.</p>	<p>Penjelasan informan yang berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Topik Informasi Pribadi menurut informan - Postingan informan yang sebenarnya termasuk Informasi Pribadi 	<p>Informan berusaha untuk menggambarkan Batasan privasi bagi dirinya.</p>

		<p>crush gitu kan kayanya umum ya ga pribadi tapikalau keluarga itu pribadi V: paling pribadi atauprivacy itu berarti keluarganya</p> <p>A: iya keluarga</p> <p>V: tapi kalau dari ka acha sendiri pernah ga sihkontennya itu bahas tentang keluarga? Apapun itu</p> <p>A: pernah ada konten tentang keluarga kadang yang ga related sama aku ya aku bikin aja gitu. Kadang aku denger dari temen aku yang ngalamin jadi aku bikin konten kaya yang dialami temen aku gitu jadi ga pribadi.</p> <p>V: oke, terus kenapa sih ka acha mau ee menceritakan informasi pribadi itu ke orang lain?</p> <p>A: sharing sih, sharing aja pengalaman pribadi kita</p> <p>V: cuma kalau untuk konten pribadinya itu biasanya apa</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>sih yang ada di tiktok kaacha sendiri?</p> <p>A: ee informasi pribadi yang ada ditiktok aku?</p> <p>V: iyaa</p> <p>A: ee apa ya? Bingung sih ka (ketawa)</p> <p>V: mungkin kaya konten kaacha ngasih tau ke publik nama lengkap ka acha, kaaca berapa bersaudara gitu A: oh... iya</p> <p>V: tapi ini kan menurutku cuma kalau menurut ka acha sendiri gimana?</p> <p>A: kalau menurutku kalau informasi pribadi keluarga itu aku kasih ke tiktok itu kaya eee perlakuan orang tuasama anak itu berbeda, kayak irian gitu loh, itu sih</p>			
3.	Peneliti bertanya apa yang termasuk Informasi Public bagi informan	<p>V: oke deh, terus kita beralih ke informasi public, menurutka acha informasi public itu apa?</p> <p>A: menurut aku informasi yang pantas dikasih ke orang</p>	Informan menjawab dengan santai, masih dengan nada bicara yang tenang dan antusias.	Penjelasan informan yang berupa: - Topik Informasi Public	Informan berusaha untuk menggambarkan batasan privasi bagi dirinya.

		<p>jadi ga kita sendiri yang nge-keep cerita itu</p> <p>V: berarti konten itu emang bisa dikonsumsi oleh public gitu ya?</p> <p>A: bisa</p> <p>V: kalau dari contoh kontennya itu apa ka?</p> <p>A: contohnya kaya.... apa ya.. kaya kegiatan yang orang-orang pernah lakuin gitu ka kaya aku pernah bikin konten ya yang sesuai sama sama apa ya yang orang rasain gitu</p> <p>V: kalau dari contoh kontennya itu apa ka?</p> <p>A: konten apa?</p> <p>V: konten informasi publik A: oh, paling konten yangaku bikin sih konten yanglagi aku rasain sih, kaya akulagi suka sama orang kadangaku ceritain gitu loh ditiktodan ternyata respon merkasama gitu sama aku</p> <p>V: balik lagi karena relatedya ka</p>	<p>Informan menjelaskan bahwaia menggunakan sosial media untuk berbagi tentang informasi kepada publik.</p>	<p>menurut informan</p> <p>- Postingan informan yang sebenarnya termasuk Informasi Public.</p>	
--	--	--	---	--	--

		<p>A: iya related</p> <p>V: terus apa sih yang mau bikin ka acha mau posting konten itu?</p> <p>A: pertama kaya nyari teman ka, kedua aku mau orang tau kalau aku lagi ngerasain ini terus juga kan ternyata orang lain tuh juga ngerasain yang sama kaya aku gitu</p>			
4.	<p>Peneliti bertanya mengenai intensitas penggunaan Tiktok.</p>	<p>V: oke, terus kalau dari tiktok dari ka acha sendiri seberapa sering menggunakan aplikasi tiktok?</p> <p>A: kalau tiktok hampir setiap hari ya kaya lagi boring bingung mau ngapain jadi buka tiktok terus kalau ada inspirasi konten langsung bikin gitu loh, ga nunggu jam upload, kapanpun aku mau aku bisa upload gitu</p> <p>V: jadi untuk jamnya sendiri itu random banget ya ka?</p> <p>A: random banget</p> <p>V: kalau untuk konten yang</p>	<p>Informan memberikan jawaban yang padat dan jelas, nada suara terdengar santai sambil tertawa kecil sesekali</p>	<p>Penjelasan informan tentang intensitas penggunaan Tiktok</p>	<p>Penjelasan tentang penggunaan sosial media Tiktok</p>

		<p>diupload dalam sehari itu kira-kira berapa ka?</p> <p>A: ee paling sedikit sih 4 kalau paling banyak 10 lah, maksimal 10</p> <p>V: maksimal 10 ya? Ga pernah lebih dari 10?</p> <p>A: engga, engga pernah</p> <p>V: terus kalau bentuk pengekspresian diri yang biasa di upload tuh gimana sih?</p> <p>A: itu kaya gimana ya?</p> <p>V: contohnya itu cerita tentang apa yang kita rasain ekspresinya sedih, ketawa dengan caption-caption yang bisa atau mungkin orang merasa related</p> <p>A: oh.. kadang sesuai sama soundsih kadang kalau soundnya lagi marah ya kita marah, kalau soundnya lagibete ya muka kita bete gitu V: berarti menyesuaikan dari caption aja ya</p> <p>A: iya</p> <p>V: tapi kalau untuk caption</p>		
--	--	--	--	--

		<p>sendiri itu menyesuaikan juga? A: kadang menyesuaikan, kadang juga engga sih V: terus kalau motivasi dari upload konten video itu apa sih? A: motivasinya karena ngeliat orang aja kok orang bisa ya fyp? Pengen aja bikin dan ternyata ada beberapa videoku yang fyp dan dari situ aku bikin terus setiap hari aku upload, aku upload dan sekarang followers aku naik V: berapa ka sekarang followersnya? (ketawa) A: 36.000 V: oiya? Itu dalam jangkawaktu berapa lama? A: 4 bulan V: 4 bulan udah 36.000? A: iya, itu gabut sih tiba-tiba udah 36.000 aja V: terus kalau untuk motivasinya satu karena mau fyp ya?</p>		
--	--	--	--	--

		<p>A: iya</p> <p>V: ada lagi g aka selain itu? A: udah sih kayanya itudoang</p> <p>V: oke, terus setelah upload video itu apa sih yang dirasain dari ka acha?</p> <p>A: kalau aku sih ngerasa seru, kaya apa ya kalau setiap aku upload kan akuliatin likenya kaya tiap jam itukan likesnya kadang naik kadang turun jadi kayaberapa nih yang nonton video gua? Berapa nih yang nge-likes? Apa aja sih komennya? Gitu sih ka jadi seru aja baca-bacain komen orang</p> <p>V: berarti sering ngontrol juga ya ka?</p> <p>A: sering.....</p> <p>V: selalu ya pasti?</p> <p>A: iya pasti, kaya video lamatuh ke up lagi gara-gara ada komentar yang lucu kadang kan</p>			
5.	Peneliti bertanya kepada	V: terus pendapat ka acha	Informan	Penjelasan informan	Informan berusaha

	<p>informan terkait perubahan di <i>TikTok</i></p>	<p>sendiri gimana sih ee terkait tiktok jadi dulu itu kan tiktok digunain untuk ajang kreativitas doang ya untuk lipsync segala macam, sekarang itu kan mengalami perubahan kaya tiktok itu digunakan sebagai media untu mencurahkan isi hati. Itu menurut ka acha sendiri gimana? A: menurut aku ada baiknyasih ka karena kita jadi nemuin teman kaya satu apaya, dia ngerasain apa yang aku rasain juga kaya ada temnnya aja sih V: berarti dari ka acha sendiri merasa gapapa ya dengan perubahan itu? A: gapapa V: tapi pasti ada batasan-batasannya ga sih ka terkait video-video di tiktok itu A: iya sih V: biasanya cara ka acha ngontrol akun tiktok itu kaya gimana?</p>	<p>memberikan jawaban yang padat dan jelas, nada suara terdengarsantai</p>	<p>tentang bentuk pengekspresian diri di <i>TikTok</i></p>	<p>untuk menggambarkan bentuk pengekspresian dirinya</p>
--	--	--	--	--	--

		<p>A: kalau aku biasanya kalau ada hate comment yaudah tuh videonya langsung aku hapus aja dari pada bikin prokontra kan ya kaya gitu jadi mending aku hapus aja</p> <p>V: tapi pernah?</p> <p>A: pernah ada (ketawa) aku pernah dihujat</p> <p>V: itu kontennya lagi bahas apa?</p> <p>A: waktu itu aku gigit, gigit pacar aku pokoknya sampai biru gitu kan, yaudah aku dihujat akhirnya banyak yang komen, banyak yang stitch konten aku nah darisitu aku hapus aja (ketawa). Takut juga sebenarnya kalaudihujat kaya gitu ka, kayagua sekejam itu ngelakuin itu sampai orang-orang komen jangan kaya gitu , sampai ada tuh yang kayanyumpahin kaya udah jangan sama yang itu, jangansama dia cewenya ga bener udah sama yang lain aja,</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>sampai dibilangin kaya gitu V: (ketawa) berarti ka achabukan tipe orang yang bodoamat ya ka?</p> <p>A: sebenarnya bodo amat tapi kalau dihujat samapi gitu kaya kefikiran ga sih ka?</p> <p>V: langsung overthinking ya ka? (ketawa)</p> <p>A: iya suka overthinking sendiri, karena disumpahingitu</p> <p>V: jadi itu dari konten itu jadi lebih filter lagi ga sih kalau mau upload?</p> <p>A: iya dari situ aku udah ga mau bikin konten yang sensitive ya karena kekerasan gitu. Jadi ya dari situ aku bikin konten yang netral-netral aja, yang semua orang alamin dan aman</p> <p>V: tapi kalau dari konten itu menurut ka acha itu masuk ke informasi pribadi ga sih? A: iya termasuk sih, soalnya kan dari kita yang ngalamin</p>		
--	--	--	--	--

		<p>dulu kan pasti jadi kita bisa mikir oh kayanya ada orang yang sama nih yang ngerasain jadi kita bikin gitu.</p> <p>V: tapi kalau dari konten yang tadi kaka bikin kayasorry gigit pacar berarti tadinya itu ga masuk ke informasi pribadi ga?</p> <p>A: iya sih tadinya engga, iyabener akuu ga kefikiran sama sekali ya random aja gitu pengen upload, itu juga ga langsung fyp ka bisa seminggu</p> <p>V: oh agak telat ya</p> <p>A: iya telat, eh tiba-tiba kokrame ternyata orang-orang pada marah gara-gara gigit cowo gitu kan, ga pantes ajagitu</p> <p>V: iya langsung rame yaA: iya</p> <p>V: langsung naik berapa ka followers? (ketawa)</p> <p>A: ada kali ka 2000</p> <p>V: oiya?</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>A: iya, itu dalam seminggu dan ramenya sehari doangcuma kalau bikin konten itu langsung cepet sih ya naiknya, kalau menurut aku konten di tiktok itu kalau misalnya gimana ya itu sih creator bisa ngambil konsekuensi dihujat pasti naik terus</p> <p>V: cuma ka acha belum berani ya?</p> <p>A: belum, engga-engga mungkin kayanya, takut (ketawa)</p> <p>V: terus dari tiktok ka acha sendiri kan engga di private ya, ngerasa terganggu ga sih sama orang yang ngeliat akun tiktok tapi mereka ga follow?</p> <p>A: iya, kan misalnya kalau bikin konten itu ada yang setuju dan ada yang engga, kadang aku lihat komentar oh dia ga setuju sama aku nih terus malah ngata-ngatain gitu kan yaudah tuh</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>aku lihat profilnya ternyata ga follow, jadi kesel aja sih kalau udah kasih pendapat atau udah naro komentar di tiktok aku terus ga follow itukaya kesel aja sih</p> <p>V: tapi pernah ga sih kalau dari konten itu mereka ga follow tapi banyak hate comment, di blok gitu pernah ga?</p> <p>A: kalau di blok gatau sih ya karena kita ga meriksain dangatau caranya lihat orang yang blok kita itu gimana V: tapi maksudnya dari kaacha sendiri pernah ga sihsampai blok orang?</p> <p>A: aku pernah, paling akungeblok orangtua ku sih (ketawa)</p> <p>V: kenapa? (ketawa)</p> <p>A: karena kan kalau fyp di akun aku itu kalau ngomong kasar itu pasti pasti fyp ka soalnya kaya anak-anak</p> <p>jaman sekarang itu pada toxic-toxic gitu ya, dia</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>sukanya yang ngomong-ngomong kasar nah dari pada mamahku lihat malu ntar dia punya anak ngomong kasar jadinya yaudah aku blok aja deh, kalau ade aku sih ga aku blok</p> <p>V: tapi aman adek nya?Support?</p> <p>A: engga juga (ketawa) dia ngadu</p> <p>V: berarti kalau blokfollowers ata non followers itu ga pernah ya? Cuma blokorang tua aja?</p> <p>A: iya, malu ntar malu ntar mamahku (ketawa)</p> <p>V: kalau untuk ngontrol tiktok tadi udah dijawab ya ka untuk ngontrol itu sering ngontrol views, likes, sama comment</p> <p>A: iya-iya</p> <p>V: terus dari fitur-fitur tiktok ini kan banyak banget, salahsatunya ada feeds, ada story, ada likes juga. Yang paling</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>sering digunakan itu apa? A: aku sih feeds, selalu tapisih kadang live, kalau lagipengen live ya live tapi jarang lebih sering ke feeds V: cuma kalau untuk live ada ga sih kaya seminggu satu kali live?</p> <p>A: engga sih, paling kalau live sebulan 2x</p> <p>V: berarti paling aktif di feedsnya ya ka</p> <p>A: iya feeds</p> <p>V: oke kita lanjut nih ke budaya, kalau untuk sukunya itu atau budaya ka acha itu apa sih?</p> <p>A: ee aku dari lampung</p> <p>V: pastikan dari budaya itu ada ajaran-ajaran positif atau tata krama dan sopan santun. Nah kalau dari lampung itu gimana sih?</p> <p>A: aku ngerasa pas tinggal disitu kebanyakan orang ga mau bikin masalah duluan kalau ga ada sumbernya ,</p> <p>jadi kalau misalnya ga</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>disenggol mereka ga bakalan ngapa-ngapainkamu. Terus kalau menurut aku orang bilang lampung itu kebanyakan tukang begal itu salah (ketawa sambal tangan dibentuk silang)</p> <p>V: (ketawa)</p> <p>A: pokoknya itu boong (ketawa)</p> <p>V: terus kalau untuk motivasinya menggunakantiktok itu sendiri apa sih ka?A: ee aku sih ngeliat orang-orang bisa sukses gitu di tiktok, awalnya emang gabuttapi semakin banyak peluang buat aku mendapatkan uang dari tiktok jadinya aku rajin gitu bikin konten tiktok</p> <p>V: tapi sering ga sih nyari informasi melalui tiktok?</p> <p>A:sering, aku sering banget nyari informasi lewat tiktok kaya apa yang lagi viral, kaya berita-berita artis kan</p> <p>juga ada informasinya disitu,</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>aku bisa cari disitu. Kadang kalau mau masak sesuatu juga bisa cari informasinya ditiktok karena semuanya ada di tiktok</p> <p>V: iya bener, macam-macam tutorialnya ada ya ga harus di youtube</p> <p>A: iya, malah sekarang aku ngerasa orang kebanyakan buka tiktok daripada buka youtube karena youtube membosankan ga sih ka?</p> <p>V: iya, monoton gitu ya</p> <p>A: iya monoton gitu-gitu ajaga ada perkembangan jadi orang lagi ada seru-seruan pada seru-seruan semua</p> <p>V: bahkan sekarang media informasinya lebih lama daripada tiktok ga sih?</p> <p>A: iya, tiktok lebih cepet sih menurut aku, aku kan punya pacar dia tuh anak ig banget ka nah kita kan anak tiktok kan ya jadi ya apapun munculnya ditiktok duluan.</p> <p>Kita bahas ini, dia ga ngerti</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>tapi giliran udah lama nih baru dibahas nih jadi lama banget taunya</p> <p>V: iya penyebaran informasi lebih cepet ya berarti di tiktok</p> <p>A: iya terus juga sekarang kan di Instagram kontennya kebanyakan dari tiktok kan V: iya ngambil dari tiktok A: yakan</p> <p>V: terus ada ga sih ka motif lain dari tiktok? Kaya untuk hiburan atau mungkin interaksi dengan followersnya?</p> <p>A: Tiktok untuk hiburan juga sih soalnya tiktok ga cuma sharing pengalaman pribadi tapi juga ada parodi kan, nah aku suka tuh nonton itu jadi hiburan aja karena lucu dan terhibur</p> <p>V: biasanya konten siapa sih ka yang biasa dilihat dan menghibur ka acha?</p> <p>A: ee dilan (ketawa)</p> <p>V: oh dilan kw?</p>		
--	--	---	--	--

		<p>A: iya suka banget, kalau endorse kan dia ga boring jadi seru aku tuntun terus. Aku follow dia juga sih</p> <p>V: terus dari ka acha sendiri pernah ga sih stalking orang? Kalau pernah biasanya karena apa?</p> <p>A: kalau stalking mungkin stalking teman sih kebanyakan kaya ka kontenaku kebanyakan curahan hatigitu ya terus tiba-tiba temanaku bikin gitu loh ka jadiyaudah aku cari eh yalahngikutin gua loh ka (ketawa) gitu sih ka taui gapapa sih V: oalah iya-iya, terinspirasi berarti dia dari ka acha</p> <p>A: mungkin</p> <p>V: terus waktu menghabiskan main tiktok tuh berapa lama sih ka?</p> <p>A: kalau nonton-nonton gitu ga lama sih tapi sering misalnya sehari 3x buka hp 10 menit paling waktu buat nonton tiktok tapi kalau</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>untuk bikin konten tiktoknyaaku 2 jam lah jadi kalau di total sehari 3 jam sih paling lama</p> <p>V: tapi kalau di weekend itulebih lama ga?</p> <p>A: kalau weekend aku malah jarang, tinggal upload- upload doang kadang aku nonton aja sih</p> <p>V: tapi emang kontennya sendiri emang udah ada di draft gitu?</p> <p>A: engga, kadang lagunya emang lagi viral-viralnya terus yaudah aku bikinlangsung upload, bikin langsung upload jadi engga di draft-draft gitu loh ka</p> <p>V: nanti tinggal captionnya doang yang beda-beda ya? A: iya captionnya doangyang beda-beda, kadang akujuga terinspirasi dari tiktoklain terus kaya oh iya guapernah ngerasain ini jadu yaudah bikin, cuma kata-katanya aja yang agak</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>dibeda-bedain</p> <p>V: berarti menggunakan tiktok bisa juga buat nyari inspirasi konten ya</p> <p>A: iyaa</p> <p>V: kalau untuk video yang disukai itu tentang apa sihka?</p> <p>A: aku paling suka parodi sih, untuk hiburanku</p> <p>V: untuk tiktok ini kana da filternya ya, filter yang paling disuka itu apa sih? Atau jarang pakai filter?</p> <p>A: kadang seting pakai filter kadang juga engga, aku paling suka pakai kasat mata kaya suka, lucu aja kaya bikin muka jadi putih</p> <p>V: apalagi kalau belum makeup ya</p> <p>A: iya (ketawa)</p>			
6.	Peneliti mengakhiri wawancara dengan informan	<p>V: oke deh ka paling itu pertanyaan dari aku, ee aku mau nanya satu lagi deh ka untuk pekerjaannya</p> <p>sekarang apa?</p> <p>A: ee aku design</p>	Informan memberikan jawaban dengan jelas namun sedikit terbata-bata	Informan menanyakan pendidikan terakhir peneliti dan melakukan sedikit obrolan sebelumnya	closing

		<p>V: tapi sekarang udah lulus kan?</p> <p>A: iya udah lulus 2 tahunlalu</p> <p>V: oke itu aja pertanyaan dari aku, makasih banyak ka acha udah meluangkan waktunya. Selanjutnya kita foto bersama ya ka</p> <p>A: iya</p> <p>V: terima kasih ka acha, sehat selalu</p> <p>A: amin, makasih juga ka</p>		<p>mengakhiri wawancara secara tatap muka</p>	
--	--	---	--	---	--

Lampiran 13 Axial Coding

No.	Kategori / Konsep	Indikator	Keterangan/ Temuan	Informan 1 (Abigaeil)	Informan 2 (Fatimatus Sahroh)	Informan 3 (Alisyah Maharani)	Informan 4 (Merisa)
1.	Latar belakang informan	Profil diri: <ul style="list-style-type: none"> - Nama - Usia - Latar Belakang Pendidikan - Tempat Tinggal - Pekerjaan - Hobi 	Penjelasan mengenai profil diri dari keempat informan	oke, nama aku abigaeil, usia aku 22 tahun, aku tinggal di Jakarta barat jelambar, buat sekarang hobi aku ngonten aja sih sama kerjajuga	Oke, nama saya fatimatus sahroh kelahiran 2001, saya tinggal di Jakarta, hobinya kebanyakan baca sama tuliskan bikin konten di TikTok, pekerjaan aku pramuniaga	oke, nama aku alisyah maharani, umur aku 20 tahun, tinggal di jakarta utara tepatnya di priuk, hobi aku baca buku, nonton, olahraga sekarang aku lagi kuliah semester 7	oke, ee namaku merisa, biasanya dipanggilnya risa, aku seorang tiktok yang sekarang udah lumayan rame, umur aku 19 sekarang mau jalan 20, aku tinggal di Jakarta daerah kembangan selatan,
2.	Motivasi	Apa tujuan Anda bermain <i>TikTok</i> ?	Penjelasan informan terkait penggunaan TikTok dan tujuannya	ee motifnya itu udah pasti buat informasi karena menurut aku penyampaian informasi di tiktok itu lebih gampang buat dicerna aja gitu	motif aku pastinya untuk mendapatkan informasi tapi selain itu biar ada yang maubaca atau dengerin curahan isi hati	eee karenadi tiktok itu udah banyak ya eecepat banget menyebarkan informasi, segala macam yang cepat di cerna jadi ya kalau	ee aku sih ngeliat orang-orang bisa sukses gitu di tiktok, awalnya emang gabut tapi semakin banyak peluang buat aku mendapatkan

				(hahaha) terus juga hiburan karena banyak banget video-video receh yang bikin aku ketawa	aku karena aku ngerasa ditiktok itu lebih di terima saja dibandingkan di dunia nyata	main atau nonton tiktok itu bisa dapat informasi, hal-hal yang seru.	uang dari tiktok jadinya aku rajin gitu bikin konten tiktok
3.	Motivasi	Berapa durasi dan frekuensi Anda saat mengunakan <i>TikTok</i> ?	Penjelasan informan terkait frekuensi penggunaan <i>TikTok</i>	-aku dulu itu setiap hari ya tapi 2 bulan belakangan itu jarang bareng, paling seminggu cuma buka tiktok 4 kali -iya aku sehari 2-3jam -aku biasa sehari 10, 10 video	- kalau seberapa sering aku lebih sering pas lagi istirahat aja karena kaya pas jam istirahat kerja, di jalan pulang kerja, sebelum tidur jadi ya emang pas lagi istirahat dan di waktu senggang ajayapaling untuk sehari itu total 3 jam -sehari 4 kalisih aku	kalo aku sendiri lumayan sering gunain aplikasi tiktok ya, mungkin karna aku sering bikin konten dan untuk mantau trend konten gt makanya lumayan sering bgt. kalo durasinya bisa 2- 3 jam di aplikasi tiktok. konten ygaku up dlm sehari itu bisasampe 5 gt atau lebih tergantung (kalo aku udh drafting konten sebelumnya aku	- kalau tiktok hampir setiaphari ya kaya lagi boring bingung mau ngapain jadi buka tiktok terus kalau ada inspirasi konten langsung bikin gitu loh, ga nunggu jam upload, kapanpun aku mau aku bisa upload gitukalau nonton-nonton gitu ga lama sihtapi sering misalnya sehari3x buka hp 10menit paling waktu buat

						<p>bisa tinggal up,tp kl blm ya aku hrs take kontennya dulu)</p>	<p>nonton tiktok tapi kalau untuk bikin konten tiktoknya aku 2 jam lah jadi kalau di total sehari 3 jam sih paling lama</p> <p>- kalau weekend aku malah jarang, tinggal upload-upload doang kadang aku nonton ajasih -engga, kadang lagunya emang lagi viral-viralnya terus yaudah aku bikin langsung upload, bikin langsung upload jadi engga di draft- draft gitu loh ka</p> <p>-iya captionnya doang yang beda-beda,</p>
--	--	--	--	--	--	--	--

							kadang aku juga terinspirasi dari tiktok lain terus kaya oh iya gua pernah ngerasain ini jadu yaudah bikin, cuma kata-katanya aja yang agak dibeda-bedain
4.	Jenis konten	Jenis konten apa yang Anda unggah di <i>TikTok</i> ?	Penjelasan informan terkait konten yang diunggah ke <i>TikTok</i>	konten akukan galau-galau ya ituga ada unsur pribadi sih, kalau pengalaman pribadi aja.	-aku tentang curahan isi hatisah karena aku mencurahkan isi hati aku atau fikiranku karena kalau mau curhat ke orang lain kayanya susah mendingan kita curahin ke aplikasi aja karena impactnya belum tau reaksi orangnya seperti apa	kalo konten yangaku up itu biasanya tentang relationship advice, girl advice, self improvement, review produk, haircare gitu	- crush, nyindir - pernah ada konten tentang keluarga kadang yang ga related sama aku ya akubikin aja gitu. Kadang aku denger dari temen aku yang ngalamin jadiaku bikin konten kaya yang dialami temen aku gitu jadi ga pribadi - informasi pribadi keluarga

					<p>tepatnya curahan galau saja - ada sih, salah satu di postingan saya ya kaya apa ya yang pada umumnya ceweitu kan pinter, aslinya mereka pintar tapi mereka tutupin begitu jadinyaaku tahu, mereka tau tapi mereka pura-pura gatau.mereka merasa kaya oiya ya aku bodoh , aku gini loh, aku salah loh gitu tapi mereka tetap mau ngelakuin, sama kaya aku. jadi konten aku</p>		<p>itu aku kasih ke tiktok itu kaya eee perlakuan orang tua sama anak itu berbeda, kaya iri-iriangitu loh, itu sih</p>
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>itu kaya aku tau ini cowo ga suka sama aku atau ini cowo udah ga sayang sama aku tapi aku tetap mau sama dia aku pura- pura gatau apa-apa. Jadi itu masuk ke konten informasi publik - kebanyakan sih kalo maksudnya konten kebanyakan curahan hati soalnya kita kan cape, cape cari teman kaya partner mau curhat gitu karena kan kita takut ntar bocor, ntar</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>inilah ga ada yang ngerti cuma dengerinaja tapi ga adayang ngasih konklusi jadinya aku cuma kata-kata kalau konten masalah kaya apa kaya publik yang normal lah jarang sih.</p>		
5.	Informasi Pribadi	Apa saja yang termasuk informasi pribadi menurut Anda?	Penjelasan informan terkait topik pribadi	misalkan masalah tentang background keluarga gitu kali	-kalau konten pribadi eee apa ya menurut ku curahan isi hati sih -relationsip juga termasuk	- menurut aku yang ga boleh dishare ke publik itu kaya apa ya? Banyak sih kaya kaya konten pribadi yang lagikita alamin misalnya kaya hubungan kita sama pacar kita, karena kebayangga sih kita pas punya pacar upload terus	- kalau menurut aku informasi tentang keluarga -keluarga, kayanya kalau informasi tentang pacar atau crush gitukan kayanya umum ya ga pribadi tapi kalau keluarga itu pribadi -waktu itu aku bikin konten

						<p>kegiatannya tapi pas putus kita ga upload lagi sama pasangan itu kan pasti banyak yang nanya jadi menurut ku mendingan itu ga usah di share sih -masalah keluarga sih, soalnya di tiktok ini kan banyak banget yang share hal apapun demi untuk menaikkan followers ya makanya mereka itu share hal-hal yang seperti ini padahal menurutku ini bersifat rahasia banget</p>	<p>gigit, gigit pacaraku pokoknya sampai biru gitu kan, yaudah aku di hujat akhirnya banyak yang komen, banyak yang stitch konten aku nah dari situ aku hapus aja (ketawa). Takut juga sebenarnya kalau di hujat kaya gitu ka, kaya gua sekejam itu ngelakuin itu sampai orang-orang komen jangan kaya gitu, sampai ada tuh yang kaya nyumpahin kaya udah jangan sama yang itu, jangan sama dia cewenya ga</p>
--	--	--	--	--	--	---	--

							<p>bener udah sama yang lain aja, sampai dibilangin kayabegitu. dari situaku udah ga mau bikin konten yang sensitive ya karena kekerasan gitu.</p> <p>Jadi ya dari situ aku bikin konten yang netral-netral aja, yang semua orang alamin dan aman karena ini masukke informasi pribadi tapi aku share akhirnya aku diserang</p>
6.	Informasi Publik	Apa saja yang termasuk informasi publik menurut Anda?	Penjelasan informan terkait informasi publik	Konten informasi publik itu sebenarnya apa yang sudah akuupload itu masuk ke informasi publik mungkin	ada sih, salah satu di postingan saya ya kaya apa ya yang pada umumnya ceweitu kan pinter,	- kalau informasi publik sih ee kaya konten yang udah aku up di media sosial itu udah termasuk	-contohnya kaya.... apa ya..kaya kegiatan yang orang-orang pernah lakuin gitu ka kaya aku pernah

				kaya curhan, nyindir, ngasih tutorial, yang sekarang lagi tren a day in my life, begitu sih	aslinya mereka pintar tapi mereka tutupingitu	informasi publik sih, kaya video keseharianku, aku pergi ke suatu tempat terus aku post, hair care yangaku pakai, akulagi dimana dan orang- orang bisatau, itu masuk ke informasi publik	bikin konten yayang sesuai sama sama apa ya yang orang rasain gitu - paling kontenyang aku bikin sih konten yang lagi aku rasain sih, kaya aku lagi suka sama orang kadang aku ceritain gitu loh ditiktok dan ternyata respon mereka sama gitu sama aku
7.	Motivasi	Sudah berapa lama memakai media sosial <i>TikTok</i> ?	Penjelasan informan tsejak kapan bermain <i>TikTok</i>	2021	2021	2020	2021
8.	Kontrol <i>TikTok</i>	Bagaimana cara mengontrol konten <i>TikTok</i> Anda?	Apakah Anda memperhatikan like, komen, dan view <i>TikTok</i> ?	oh pernah misalkan kalau aku lagi live terus komen yang jorok itu aku blok tapi	- kalo dari aku sendiri ada informasi pribadi tapi balik lagi kalo	- kalau aku sendiri, aku berusaha semaksimal mungkin untuk	- kalau aku sih ngerasa seru, kaya apa ya kalau setiap aku upload kan aku

				<p>kalau dia ngespam tapi ga follow itu ga aku blok</p>	<p>aku informasi pribadi yang aku kasih ke sosial media termasuk di TikTok itu eee kaya gini eee aku kasih liat ke orang itu ke publik apa yang mau aku kasih tau jadikan kita juga bisa kontrol apa yang mau kita share ke media sosial. Selama aku masih oke kaya oh orang nanti tau nih hobi aku apa dan kalau menurut aku masih di batasan aku itu aku gapapa sih -aku yang aku lihat dari</p>	<p>ga bikin konten yang mungkin orang tersinggung ataupun sakithati sama kontenaku jadi ya meminimalisir hate comment juga, meminimalisir orang itu sama konten aku -kalau aku pribadi sih engga karena emang aku udah mutusin untuk engga di private jadi itu konsekuensinya saja -jujur ga pernah ngeblokir akun tiktok orang lain,aku fake atau siapapun ga pernah</p>	<p>liatin likenya kaya tiap jam itukan likesnya kadang naik kadang turun jadi kaya berapa nih yang nonton video gua? Berapa nih yang nge-likes? Apa aja sih komennya? Gitu sih ka jadi seru aja baca-bacain komen orang -kalau aku biasanya kalau ada hate comment yaudah tuh videonya langsung aku hapus aja dari pada bikin pro kontra kan ya kaya gitu jadi mending aku hapus aja</p>
--	--	--	--	---	--	---	--

					<p>komennya sih, komennya gimana kaya misalkan komennya aku juga ngerasain kaya gitu jadi aku semakin semangat mau curahin isi hatiku tuh garagu karena mereka semuanya menunggu interaksi dengan saya. Pertamanya sih ga mau fokus karena ada yang hujat gitu (ketawa) - aku pernah sih sampai ngeblokir kayanya tapi dia emang kenal ke aku di</p>	<p>- iya, aku anaknya lumayan cuekkalau ada komen negatif ga pernah aku tanggepin</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

					<p>dunia nyata jadi aku tau orangnya kayadan memang ngehujat aku di TikTok tapi yaudalah padahal tadinyadia tetangga dan temen main tapi yaudah aku blok karena emang udah menggangu banget dan akuga mau ambilpusing jadi akumilih untuk akublok aja. Cumadia aja sih,kalau yang lainsih selama inimasih aman- aman saja - sering banget sih, karena sebelum aku buat konten dan</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>aku post curahan hati aku aku selalu ngontrol dan kalau kebanyakan yang ga sukaaku akan gantikonten sih tapiselama ini emang lebih banyak yang suka dari pada yang ga sukadari setiap konten-konten aku makanya aku masih suka bikin konten- konten curahanhati.</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--

Lampiran 14 Selective Coding

Latar Belakang Informan

Informan pertama bernama Abigaeil. Beliau adalah seorang lulusan S1 dari Universitas Tarumanegara dengan jurusan Akuntansi. Pekerjaannya adalah seorang *content creator*. Usianya adalah 22 tahun, dan ia berdomisili di Jakarta. Abigaeil memiliki hobi yaitu membuat konten di social media. Informan kedua bernama Fatin seorang pramuniaga. Saat ini Fatin berusia 19 tahun, Fatin memiliki hobi membaca, menulis dan membuat konten di social media. Fatin berasal dari suku Madura yang tinggal di daerah Jakarta. Agama yang dianut oleh Fatin adalah Islam. Sedangkan informan ketiga bernama Alisyah Maharani. Usia beliau adalah 21 tahun. Alisyah merupakan mahasiswa semester 7 di kampus swasta di Jakarta. Hobi informan adalah membaca buku, nonton, olahraga dan membuat konten di media sosial *TikTok*. Tempat tinggal Alisyah saat ini adalah di Jakarta tepatnya di Tanjung Priuk. Beliau berasal dari Palembang dan Bandung. Informan keempat bernama Merisa. Merisa memiliki nama sapaan yaitu Acha. Acha adalah seseorang yang sedang berkerja di divisi *design* Pendidikan informan adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Jakarta. Saat ini usia Acha adalah 19 tahun. Ia memiliki hobi membuat konten di media sosial *TikTok* namun saat ini juga sedang mencari hobi baru. Acha tinggal di Jakarta tepatnya di Kembangan dan beliau berasal dari Lampung.

Penggunaan TikTok

Abigaeil menggunakan *TikTok* setiap hari karena dari dulu ingin sekali bermain *TikTok* namun tidak tahu konten seperti apa yang ingin dibuatnya sehingga ketika Abigaeil udah dikasih platform tidak mau disia-siakan sehingga Abigaeil rajin upload konten sehari itu 10 konten, dan perasaan yang dirasakan setelah upload itu merasa produktif, happy, apalagi kalau videonya fyp itu membuat Abigaeil senang banget. Namun, saat ini Abigaeil jarang sekali menggunakan *TikTok* dari sebelumnya. Tujuan Abigaeil sendiri menggunakan sosial media *TikTok* adalah untuk memvisualkan apa yang ia pikirkan dan yang ia rasakan. Abigaeil juga membatasi konten-konten yang ingin dia share ke *TikToknya*, misalkan tidak membuat konten yang mengandung aib keluarga tujuannya agar tidak menjadi tempat komentar negatif.

Sedangkan pada informan 2, frekuensi Fatin dalam menggunakan media sosial *TikTok* adalah setiap hari dengan frekuensi mengunggah konten 4-5 kali dalam sehari. Tujuan pribadi Fatin dalam bermain *TikTok* adalah untuk mendapatkan informasi namun Fatin memiliki alasan lain yaitu agar ada yang mau membaca atau mendengarkan curahan isi hati Fatin karena Fatin merasa di *TikTok* itu lebih di terima saja dibandingkan di dunia nyata. Fatin juga ingin

memberikan motivasi kepada orang yang merasakan hal serupa bahwa masih banyak orang yang merasakan hal yang sama dan Fatin berharap kehadirannya dapat mengajak mereka untuk tidak berpatokan ke orang lain karena masih banyak cara yang dilakukan untuk ngilangin semua yang ada di pikiran kita. Sebelum Fatin mencurahkan isi hatinya di *TikTok*, Fatin mencurahkan isi hatinya dengan main keluar tetapi ia merasa rugi karena tidak ada yang mendengarkan akhirnya beralih ke *TikTok*.

Selain itu pada informan 3, frekuensi Alisya dalam menggunakan media sosial *TikTok* adalah setiap hari dengan frekuensi mengunggah konten 5 kali dalam sehari. Namun, Alisya pernah meng-*upload* konten sebanyak 50 dalam sehari. Tujuan pribadi Alisya dalam bermain *TikTok* karena banyak hal-hal yang related dan followers menyukai konten yang di buatnya.

Serta, pada informan 4, frekuensi Acha dalam menggunakan media sosial *TikTok* adalah setiap hari dengan frekuensi mengunggah konten 5 sampai 10 konten dalam sehari. Tujuan pribadi Acha dalam bermain *TikTok* adalah termotivasi untuk sukses karena di dalam aplikasi *TikTok* terdapat banyak peluang untuk mendapatkan uang seperti endorse sehingga Acha menjadi rajin untuk membuat konten di *TikTok*.

Communication Privacy Management

Yang termasuk kedalam topik pribadi menurut Abigael adalah menceritakan aib-aib keluarga yang kemudian dijadikan konten, alamat tempat tinggal. Yang termasuk topik publik adalah konten terkait hubungan dengan pasangan, perasaan yang dirasakan setiap hari, kegiatan sehari-hari. Abigael cukup sering berinteraksi dengan followersnya dengan membalas komentar.

Kemudian pada informan 2, yang termasuk kedalam topik pribadi menurut Fatin adalah menceritakan aib-aib keluarga yang kemudian dijadikan konten, alamat tempat tinggal. Yang termasuk topik publik adalah konten terkait curahan isi hati, quotes motivasi. Fatin cukup sering berinteraksi dengan followersnya dengan membalas komentar. Cara Fatin mengontrol Tiktoknya adalah dengan mengontrol konten yang akan diunggah, melihat views-nya, melihat komentar. Untuk jenis komentar yang mendapat respon dari ia adalah komentar yang empati dengan konten yang diupload. Awalnya Fatin merasa terganggu dengan akun bodong yang melontarkan *hate comment* kepadanya tetapi karena sudah memilih untuk tidak menggembok akunnya jadi Fatin berusaha untuk tidak membaca komentar yang tidak mengenakan.

Selanjutnya di informan 3, yang termasuk kedalam topik pribadi menurut Alisya adalah

konten pribadi yang lagi kita alami, hubungan percintaan, dan masalah keluarga. Yang termasuk topik publik menurut alisia adalah segala hal yang sudah ia upload itu sudah termasuk ke konten seperti relationship advice, girl advice, self improvement, review produk, dan haircare. alisia cukup sering berinteraksi dengan followersnya dengan membalas komentar. Cara alisia mengontrol TikToksnya dengan berusaha semaksimal mungkin untuk membuat konten yang tidak membuat orang tersinggung karena konten yang dibuat tidak pernah mengarah kepada seseorang dan hal tersebut dapat meminimalisir *hate comment*. Alisia juga sama sekali tidak merasa terganggu dengan akun bodong yang melontarkan *hate comment* kepadanya tetapi karena sudah memilih untuk tidak mengembok akunya jadi alisia sudah tahu konsekuensi yang akan didapat.

Sedangkan pada informan 4, Acha yang termasuk kedalam topik pribadi menurut acha adalah masalah keluarga. Yang termasuk topik publik menurut alisia adalah konten pribadi yang lagi kita rasakan seperti saat sedang suka dengan seseorang, hubungan percintaan. Acha cukup sering berinteraksi dengan followersnya dengan memberikan likes, membalas komentar, melakukan interaksi dengan *live TikTok*. Cara acha mengontrol TikToksnya dengan memperhatikan *views, like, comment* dan jika terdapat *hate comment* ia langsung menghapus videonya agar tidak menimbulkan pro kontra. Acha juga merasa sangat terganggu dengan akun bodong yang memberikan saran namun tidak memfollownya.

Lampiran 15 Curriculum Vitae

Syarifah Vivi Alayda Djindan

Tangerang | P: 081385091568 | Syarifavivi18@gmail.com | linkedin.com/ Syarifah Vivi Alayda Djindan

ABOUT ME

I'm a student of communication science at faculty Human and Business at Pembangunan Jaya University (2018) with a very high enthusiast and love to learn something new. I have a lot experience about SEO, research, copy writing, and any position that are similar as I am experienced. Love to communicate with new people.

EXPERIENCE

- Student Abassador at Pembangunan Jaya University (Promoting campus to high school around JABODETABEK) | Sept 2018 – Sept 2019
- Mentor PRIMA (Program Orientasi Mahasiswa) (Teaching an orientation event for new student at Pembangunan Jaya University) | Jun 2019 – August 2019
- Coordinator Mentor PRIMA (Program Orientasi Mahasiswa) (Teaching & guiding an orientation event for new student at Pembangunan Jaya University) | Jun 2020 – August 2020
- Social Media Team at Marketing Universitas Pembangunan Jaya (Help spread information on Instagram @upj_bintaro) | September 2020 – Dec 2020
- Content Planner at Dimsum Rakyat 1000 (Create content plan Instagram @dimsumrakyat1000 every 6 months) | Apr 2020 – Present
- Search Engine Optimization (SEO) at IDN Media (Research keyword, article SEO, backlink article, optimization article). | Jul 2021 – Nov 2021
- Event Management as PIC Divisi Design (Create templates on Instagram, LinkedIn Connected UPJ and design media promotion from Connected UPJ) | Jan 2021 – Mei 2021
- Department Promotion Off-air & Online Media at MNC Channels (Create content promotion program on Instagram @mncchannels) | Jan 2022 – April 2022

SKILL

- Editing
- SPSS
- Research
- Team Work
- Infographics
- Copy Writing
- News Release
- Canva
- Time Management
- Creative Problem Solving
- Good Communication skill
- Media Relations
- Social Media Management
- Social Media & Layout Design

PERSONAL PROJECT

- Communication Research Method (Quantitative) | Jan 2020 – May 2020
- Communication Research Method (Qualitative) | August 2020 – Dec 2020
- Strong Mental Health Campaign | August 2020 – Dec 2020
- Create Campaign MRT "Ayo Naik Transportasi Umum" | Jan 2021 – May 2021
- Create Public Relations Media Production | Jan 2021 – Jun 2021

EDUCATION

Pembangunan Jaya University (2018 – 2022)
Communication Science
Senior High School Yadika 3 (2015 – 2018)
Junior High School Kafah Unggul Boarding School (2012 – 2015)

ADDITIONAL

Technical: SPSS

Certifications & Training: Certified nomination for the best intercultural communication exhibition work

Lampiran 16 Sertifikat LDK



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

SYARIFAH VIVI

SEBAGAI

**PESERTA
COMPLETE**

**(LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DAN MAKRAB)
22 - 23 JANUARI 2019**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI


RENI DYANASARI. S.I.KOM, M.SI



DEKAN FAKULTAS HUMANIORA DAN BISNIS

DR. DION DEWA BARATA, SE, MSM

Lampiran 17 Formulir Persetujuan Penulisan Skripsi

	FORMULIR PERSETUJUAN PENULISANSKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-02
		No. Belaman



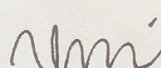
Nama Mahasiswa : Syarifah Vivi Alayda Djindan
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041072
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : **PERILAKU OVERSHARING YANG DILAKUKAN PEREMPUAN DEWASA AWAL DI MEDIA SOSIAL TIKTOK** (Studi Deskriptif Penerapan Konsep Batasan Privasi *Communication Privacy Management*)

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:


No	Nama	NIDN	JAD
1	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si	0405038801	Asisten Ahli

Tangerang Selatan, Rabu 20 April 2022

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,
		
Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. All rights reserved. | +62-21-7455555

Lampiran 18 Formulir Pengajuan Skripsi


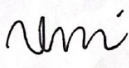


 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA	SPT-1/03/SOP-28/F-02
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Syarifah Vivi Alayda Djindan
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041072
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : **PERILAKU OVERSHARING YANG DILAKUKAN PEREMPUAN DEWASA AWAL DI MEDIA SOSIAL TIKTOK**
 (Studi deskriptif Penerapan Konsep Batasan Privasi *Communication Privacy Management*)

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)


No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	V	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	V	
3	IPK minimal 2,00	V	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	V	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	V	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	V	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	

Tangerang Selatan, 20 April 2022

Mengajukan, 15 Desember 2022	Menyetujui, 15 Desember 2022	Menyetujui, 15 Desember 2022	Mengetahui, 15 Desember
			
Syarifah Vivi Alayda Djindan	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom., M.I.Kom	Naurrisa Biasini, S.Si., M.I.KOM

Formulir dibuat rangkap 2 (dua): Asli : untuk prodi, Copy 1 : untuk mahasiswa

Lampiran 19 Formulir Pengajuan Sidang Skripsi

	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekam

Nama Mahasiswa : Syarifah Vivi Alayda Djindan
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041072
 Judul Skripsi/TA : PERILAKU OVERSHARING YANG DILAKUKAN PEREMPUAN DEWASA AWAL DI MEDIA SOSIAL TIKTOK (Studi deskriptif Penerapan Konsep Batasan Privasi Communication Privacy Management)

Dosen Pembimbing : 1. Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si
 2. Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom., M.I.Kom


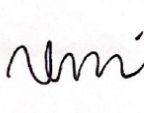

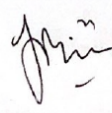
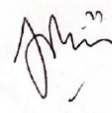
Dosen Penguji : 1. JAD:
 2. JAD:
 3. JAD:

Jadwal Sidang : Tempat: Hari/Tanggal: 14 Desember 2022

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	√	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	√	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	√	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	√	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	√	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	√	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	√	

Tangerang Selatan, 13 Desember 2022

Mengajukan	Mengetahui	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
				
Mahasiswa	Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2	Koordinator Skripsi/TA	Kaprodi

Lampiran 20 Formulir Revisi Skripsi

- Penguji 1

	FORMULIR REVISI SKRIPSI / TA	SPT-I/04/SOP-06/F-05
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Syarifah Vivi Alayda Djindan

Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041072

Judul Skripsi/TA : Penerapan Batasan Privasi dan Kontrol Privasi pada Penggunaan Media Sosial TikTok oleh Perempuan Dewasa Awal (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Pengguna Media Sosial TikTok dengan Perilaku Oversharing)

Dosen Pembimbing : 1. Reni Dyanasari S.I.Kom., M.Si
2. Fathiya Nur Rahmi S.I.Kom., M.I.Kom

Dosen Penguji : 1. Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom
2. Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom

Jadwal Sidang : Tempat : _____ Hari/Tanggal: _____
Ruang Rapat Prodi _____ Kamis, 22 Desember 2022

Revisi yang dilakukan :

Memperbaiki format penulisan, dengan menyesuaikan template dan pedoman

Pada latar belakang sudah saya tambahkan kriteria konten yang tidak boleh dibagikan di media sosial untuk melengkapi contoh kasus

Memperkuat alasan pemilihan media sosial TikTok bandingkan dengan media sosial sejenis

Mencantumkan penelitian terdahulu terkait oversharing

Memperbaiki manfaat praktis, kerangka berpikir, penjelasan metode

Menghapus keterangan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan di bagian metode penelitian

Menghapus sumber di atas 10 tahun terakhir


Memperbaiki jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian

Memperbaiki keterbatasan penelitian

Menjelaskan mengapa 4 orang informan sudah cukup dan di kaitkan dengan data jenuh

Mengubah generalisasi dalam hasil penelitian

Tangerang Selatan, 9 Januari 2022

Dosen Penguji 

- Penguji 2

	FORMULIR REVISI SKRIPSI / TA	SPT-1/04/SOP-06/F-05
		No. Rekam

Nama Mahasiswa : Syarifah Vivi Alayda Djindan

Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041072

Judul Skripsi/TA : Penerapan Batasan Privasi dan Kontrol Privasi pada Penggunaan Media Sosial TikTok oleh Perempuan Dewasa Awal (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Pengguna Media Sosial TikTok dengan Perilaku Oversharing)

Dosen Pembimbing : 1. Reni Dyanasari S.I.Kom., M.Si
2. Fathiya Nur Rahmi S.I.Kom., M.I.Kom

Dosen Penguji : 1. Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom
2. Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom

Jadwal Sidang : Tempat : _____ Hari/Tanggal: _____
Ruang Rapat Prodi _____ Kamis, 22 Desember 2022

Revisi yang dilakukan :


Memperbaiki format penulisan, dengan menyesuaikan template dan pedoman

Memperbaiki penulisan TikTok

Menambahkan alasan pemilihan kriteria informan

Menambahkan konsep pendukung pada kriteria informan khususnya pada usia informan

Tangerang Selatan, 9 Januari 2022


Dosen Penguji
Fasya Syifa Mutma